

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
BERWAKAF UANG PADA GURU ASN MAN DI KABUPATEN  
SEMARANG**

***FACTORS INFLUENCING THE DECISION TO MAKE CASH  
WAKAF TO CIVIL SERVANT OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL  
TEACHERS IN SEMARANG REGENCY***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

**Salman Alfarisi**

**19423086**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
YOGYAKARTA  
2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salman Alfarisi

Nomor Mahasiswa : 19423086

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf Uang pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa

Yogyakarta, 10 Juli 2024

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL" and "10000". The serial number "C0AKX592687749" is visible at the bottom.

Salman Alfarisi

## LEMBAR PENGESAHAN



### FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kallurang km 14.5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fiali@uii.ac.id  
W. fiali.uii.ac.id

### PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Agustus 2024  
Judul Tugas Akhir : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf  
Uang pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang  
Disusun oleh : SALMAN ALFARISI  
Nomor Mahasiswa : 19423086

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Soya Sobaya, SEI, MM (.....)  
Penguji I : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA (.....)  
Penguji II : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)



## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

### **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Salman Alfarisi

Nomor Mahasiswa : 19423086

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf  
Uang pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang.

Menyatakan bahwa, Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Islam Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Soya Sobaya, SEI., M.M.

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

Yogyakarta 03 Muharram 1446 H  
10 July, 2024 M

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 446/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal 26 Februari 2024/16 Sya'ban 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

|                       |                                                                                               |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                  | : Salman Alfarsi                                                                              |
| Nomor Pokok/NIM       | : 19423086                                                                                    |
| Fakultas              | : Fakultas Ilmu Agama Islam                                                                   |
| Jurusan/Program Studi | : Ekonomi Islam                                                                               |
| Tahun Akademik        | : 2023 – 2024                                                                                 |
| Judul Skripsi         | : Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang. |

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Dosen Pembimbing



Soya Sobaya, S.E.I., M.M.

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil alamin, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmatnya dan Ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Sholawat dan salam saya curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang beliau berikan kepada saya serta saya mengharapkan syafaatnya di hari akhir yaumul kelak. Melalui sebuah karya yang saya susun dengan sebaik-baiknya dan saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Abdul Fatah dan Yuli Afifah serta kakak saya Imadudin Muharomi. Saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas doa, cinta dan kasih sayangnya, yang diberikan kepada saya, dan atas segala dukungan serta restu yang selalu tercurahkan untuk saya.

Terima kasih juga kepada seluruh jajaran dosen Ekonomi Islam FIAI UII tanpa terkecuali kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing saya sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Khususnya saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M., yang telah memberikan saran, arahan, kesabaran, dan waktunya dalam proses membimbing saya. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan memberikan kesehatan, rezeki, nikmat dan rahmatnya disetiap langkah. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diberikan dan semoga nantinya akan menjadi suatu amal keberkahan yang terus mengalir kepada Bapak/Ibu dosen semua.

Saya juga sangat berterima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan di prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah gigih dan berusaha sebaik mungkin dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Barang siapa yang menginginkan kejernihan hatinya hendaknya dia lebih mengutamakan Allah daripada menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya”

**Ibnu Qoyyim Rahimahullah**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**Al-Baqarah ayat 286**

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWAKAF UANG PADA GURU ASN MAN DI KABUPATEN SEMARANG**

**SALMAN ALFARISI**

**19423086**

Wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah dalam islam dimana seseorang menyisihkan hartanya untuk dimanfaatkan oleh orang lain demi kemaslahatan umum. Minat masyarakat di Indonesia terhadap wakaf semakin meningkat tiap tahunnya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor literasi wakaf, pengaruh sosial, dan aksesibilitas terhadap keputusan berwakaf. Sampel dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, dengan kriteria yaitu Guru yang mengajar di MAN Semarang dan sudah ASN, dengan usia mulai dari 25 sampai 59 tahun, dan responden sudah pernah berwakaf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian berdasarkan 30 sampel menunjukkan bahwa 3 variabel yang diteliti yaitu literasi wakaf (X1), pengaruh sosial (X2), dan aksesibilitas (X3) berpengaruh terhadap keputusan berwakaf (Y) secara positif namun tidak signifikan dan 3 variabel tersebut tidak berpengaruh secara simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi faktor literasi wakaf, pengaruh social, dan aksesibilitas maka tidak akan mempengaruhi keputusan berwakaf secara substansial.

**Kata Kunci:** Wakaf, Literasi Wakaf, Pengaruh social, Aksesibilitas, Keputusan Berwakaf

## **ABSTRACT**

### **FACTORS THAT INFLUENCE THE DECISION OF MONEY WAKAF FOR CIVIL SERVANT OF ISLAMIC SENIOR HIGHSCHOOL TEACHERS IN SEMARANG DISTRICT**

**SALMAN ALFARISI**

**19423086**

Waqf is a form of worship in Islam where a person sets aside his wealth to be used by others for the sake of the public benefit. Indonesian people's interest in waqf is increasing every year. Therefore, this research aims to determine the factors of waqf literacy, social influence, and accessibility to waqf decision. The sample was selected using a purposive sampling technique, with the criteria being teachers who teach at Islamic Senior Highschool Semarang and are Civil Servant, with ages ranging from 25 to 59 years, and respondents who have previously been waqf. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods and hypothesis testing using the T test, F test, and coefficient of determination test. The results of research based on 30 samples show that the 3 variables studied, namely waqf literacy (X1), social influence (X2), and accessibility (X3) have a positive but not significant effect on waqf decisions (Y) and these 3 variables have no effect. Simultaneously, These results show that the higher the waqf literacy, social influence and accessibility factors, the higher the waqf decision will not substantially influence the waqf decision.

**Keywords:** Waqf, Waqf Literacy, Social influence, Accessibility, Decision on Waqf

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

**Tabel 0 1 Transliterasi Konsonan**

| <b>Huruf Arab</b> | <b>Nama</b> | <b>Huruf Latin</b> | <b>Nama</b>        |
|-------------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا                 | Alif        | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب                 | Ba          | B                  | Be                 |
| ت                 | Ta          | T                  | Te                 |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ث | Ṣa   | ṣ  | es (dengan titik di atas)   |
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ḍal  | ḏ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḏ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                         |
|---|--------|---|-------------------------|
| ع | `ain   | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain   | g | ge                      |
| ف | Fa     | f | ef                      |
| ق | Qaf    | q | ki                      |
| ك | Kaf    | k | ka                      |
| ل | Lam    | l | el                      |
| م | Mim    | m | em                      |
| ن | Nun    | n | en                      |
| و | Wau    | w | we                      |
| ه | Ha     | h | ha                      |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof                |
| ي | Ya     | y | ye                      |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0 2 Transliterasi Vokal Tunggal**

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| اَ         | Fathah | a           | a    |
| اِ         | Kasrah | i           | i    |
| اُ         | Dammah | u           | u    |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَا...     | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| وَا...     | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0 4 Tabel Transliterasi Maddah**

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |                                                |                                       |
|------------------------------------------------|---------------------------------------|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
|                                                | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn    |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      | Bismillāhi majrehā wa mursāhā         |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |                                         |                                   |
|-----------------------------------------|-----------------------------------|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
|                                         | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn    |

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan para taabi'ien. Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf Uang pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama proses penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, nasihat dan kerja sama dari berbagai pihak, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, LC., M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pelajaran dan ilmunya

7. Terima kasih kepada Orang tua saya khususnya Bapak Drs. Abdul Fatah dan Ibu Yuli Afifah S.Pd. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, finansial selama berkuliah serta doa dan ketulusan kasih sayang yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, juga Kakak saya Imadudin Muharomi yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan agar dapat kebersamai kami disetiap proses kehidupan kedepan.
8. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan nya demi terselesaikan nya skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Ekonomi Islam 2019 yang selama ini sudah banyak sekali memberikan bantuan, ilmu, pengalaman dan waktunya. Semoga kedepan kita akan bertemu dalam keadaan sukses.
10. Terima kasih untuk diri yang begitu luar biasa dalam menjalani segala proses dalam pengerjaan tugas akhir ini. Untuk bisa selalu optimis dalam melakukan segala sesuatu hingga akhirnya skripsi ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa mampu menyelesaikannya dengan baik.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penyusun



Salman Alfarisi

## DAFTAR ISI

|                                               |             |
|-----------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>REKOMENDASI PEMBIMBING .....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS .....</b>                       | <b>v</b>    |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO.....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                         | <b>ix</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                   | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                    | <b>xxiv</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                      | <b>xxv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                | <b>1</b>    |
| <b>A. Latar Belakang.....</b>                 | <b>1</b>    |
| <b>B. Rumusan Masalah.....</b>                | <b>5</b>    |
| <b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b> | <b>5</b>    |
| 1. Tujuan Penelitian .....                    | 5           |
| 2. Manfaat Penelitian .....                   | 5           |
| <b>D. Sistematika Penelitian.....</b>         | <b>6</b>    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>             | <b>8</b>    |
| <b>A. Telaah Pustaka .....</b>                | <b>8</b>    |
| <b>B. Landasan Teori.....</b>                 | <b>10</b>   |

|                                             |           |
|---------------------------------------------|-----------|
| 1. Wakaf .....                              | 10        |
| 2. Guru .....                               | 21        |
| 3. Literasi Wakaf .....                     | 21        |
| 4. Pengaruh Sosial .....                    | 22        |
| 5. Aksesibilitas .....                      | 25        |
| 6. Keputusan .....                          | 27        |
| C. Hipotesis .....                          | 29        |
| 1. Variabel Literasi Wakaf .....            | 29        |
| 2. Variabel Pengaruh Sosial .....           | 29        |
| 3. Variabel Aksesibilitas .....             | 30        |
| D. Kerangka Penelitian.....                 | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>       | <b>33</b> |
| A. Desain Penelitian .....                  | 33        |
| B. Lokasi Penelitian .....                  | 33        |
| C. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....       | 33        |
| D. Subjek Penelitian.....                   | 34        |
| E. Populasi dan Sampel .....                | 34        |
| F. Sumber Data .....                        | 35        |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....             | 35        |
| H. Variabel Penelitian dan Pengukuran ..... | 36        |
| I. Definisi Operasional Variabel .....      | 37        |
| J. Teknik Analisis Data.....                | 41        |
| a. Uji Instrumen Data .....                 | 41        |
| b. Uji Asumsi Klasik.....                   | 42        |
| c. Uji hipotesis.....                       | 43        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>              | <b>46</b> |
| A. Hasil Pengumpulan data.....              | 46        |
| 1. Sejarah Singkat MAN 1 Semarang.....      | 46        |
| 2. Visi Misi MAN 1 Semarang.....            | 47        |
| 3. Sejarah Singkat MAN 2 Semarang.....      | 48        |
| 4. Visi dan Misi MAN 2 Semarang .....       | 49        |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| <b>B. Analisis Data .....</b>             | <b>50</b> |
| 1. Karakter Demografi Responden .....     | 50        |
| 2. Uji Instrumen .....                    | 52        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                | 55        |
| 4. Uji Hipotesis .....                    | 57        |
| <b>C. Pembahasan Hasil Analisis .....</b> | <b>63</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                | <b>66</b> |
| A. Kesimpulan .....                       | 66        |
| B. Saran .....                            | 67        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                     | <b>75</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 1 Kerangka Penelitian.....</b> | <b>32</b> |
|------------------------------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Tabel 0 1 Transliterasi Konsonan .....</b>             | <b>x</b>    |
| <b>Tabel 0 2Transliterasi Vokal Tunggal.....</b>          | <b>xiii</b> |
| <b>Tabel 0 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....</b>   | <b>xiii</b> |
| <b>Tabel 0 4 Tabel Transliterasi Maddah .....</b>         | <b>xiv</b>  |
| <b>Tabel 3 1 .....</b>                                    | <b>37</b>   |
| <b>Tabel 4 1 Jenis Kelamin Responden .....</b>            | <b>50</b>   |
| <b>Tabel 4 2 Usia Responden .....</b>                     | <b>50</b>   |
| <b>Tabel 4 3Tempat Mengajar Responden .....</b>           | <b>50</b>   |
| <b>Tabel 4 4 Status Responden.....</b>                    | <b>51</b>   |
| <b>Tabel 4 5 Pendapatan Responden .....</b>               | <b>51</b>   |
| <b>Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas.....</b>                 | <b>53</b>   |
| <b>Tabel 4 7 Hasil Uji Reliabilitas .....</b>             | <b>54</b>   |
| <b>Tabel 4 8 Hasil Uji Normalitas .....</b>               | <b>55</b>   |
| <b>Tabel 4 9 Hasil Uji Multikolineritas .....</b>         | <b>56</b>   |
| <b>Tabel 4 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....</b> | <b>57</b>   |
| <b>Tabel 4 11 Hasil Uji t.....</b>                        | <b>59</b>   |
| <b>Tabel 4 12 Hasil Uji F.....</b>                        | <b>61</b>   |
| <b>Tabel 4 13 Hasil Koefisien Determinasi.....</b>        | <b>62</b>   |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wakaf, sebagai salah satu aspek penting dalam Islam, telah memainkan peran penting dalam pembangunan sosial, kesejahteraan umat, dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat. Konsep wakaf, yang merujuk pada pengalihan kepemilikan harta untuk kepentingan umum dan amal, memiliki akar yang dalam pada tradisi Islam. Wakaf tidak hanya merupakan tindakan berbagi harta, tetapi juga mencerminkan komitmen seorang Muslim untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, wakaf telah berkembang menjadi instrumen yang berpotensi dalam memerangi kemiskinan, memajukan pendidikan, kesehatan, serta berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan lainnya. Tingkat pemahaman dan implementasi wakaf masih bervariasi di berbagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Meskipun potensi besar dari wakaf, masih ada banyak tantangan dan kendala yang menghambat perkembangannya yang optimal. Konsep wakaf telah berkembang dari sekadar penyumbangan harta untuk kepentingan sosial dan agama menjadi salah satu instrumen keuangan yang kuat dalam mendukung pembangunan produktif dan berkelanjutan. Wakaf produktif, yang berfokus pada investasi harta wakaf dalam bisnis atau proyek produktif, adalah salah satu bentuk inovatif dalam pengelolaan aset wakaf. Semakin banyak lembaga dan individu yang tertarik untuk memanfaatkan wakaf produktif sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial. Namun, tantangan yang kompleks muncul seiring dengan perkembangan wakaf produktif, termasuk masalah hukum, regulasi, pengelolaan, dan pemahaman yang kurang mendalam.

Menurut Hamzah (2016), wakaf adalah salah satu instrumen keuangan syariah yang memiliki potensi besar dalam memajukan perekonomian Islam, terutama di negara-negara Muslim seperti Indonesia. Wakaf dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendanaan untuk kemajuan bangsa-bangsa Muslim dan perlu dikelola secara profesional oleh para ahli agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Wakaf memiliki manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan zakat, infaq,

dan sedekah. Zakat yang diberikan langsung dibagikan kepada masyarakat sehingga manfaatnya segera habis, begitu pula dengan infaq dan sedekah. Berbeda dengan wakaf yang memiliki aturan pokok tertentu, khususnya dalam hal pengelolaannya, pokok wakaf harus tetap terjaga, dan hanya kemaslahatannya yang disalurkan. Tujuannya adalah agar manfaat wakaf terus berlanjut selama pokoknya masih ada (Utami & Ismail, 2014). Wakaf memiliki peran penting dalam aspek ibadah dan sosial. Sebagai instrumen altruisme dalam Islam, wakaf telah terbukti secara historis menjadi salah satu kekuatan dalam mendorong penguatan moneter umat di berbagai bidang (Cupian & Najmi, 2020).

Pertumbuhan sektor wakaf di Indonesia pada tahun ini mencapai prestasi yang sangat mengesankan. Menurut data dari Sistem Informasi Wakaf Kemenag (2022), tanah wakaf di seluruh Indonesia sekarang tersebar di 440,5 ribu lokasi dengan luas total mencapai 57,2 hektar. Selain itu, potensi sektor perwakafan di Indonesia, khususnya wakaf uang, diperkirakan bisa mencapai jumlah sekitar 180 triliun rupiah setiap tahunnya. Badan Wakaf Indonesia juga mencatat bahwa perolehan wakaf uang telah mencapai 1,4 triliun rupiah per Maret 2022. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan total perolehan wakaf uang yang terkumpul selama periode 2018 hingga 2021 yang hanya sekitar 855 miliar rupiah. Saat ini, Indonesia telah memasuki era kebangkitan perwakafan nasional yang dicirikan oleh beberapa perkembangan penting. Hal ini meliputi peningkatan kesadaran kolektif di berbagai lapisan masyarakat untuk berwakaf, pemanfaatan teknologi dalam mengelola perwakafan, penekanan pada pengelolaan aset wakaf dengan prinsip tata kelola yang baik untuk wakaf, terutama wakaf uang yang lebih mudah dan fleksibel, penggunaan instrumen keuangan seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* yang menjamin keamanan dan kepastian hasil, serta semakin eratnya kerjasama antara *Islamic Social Finance* dan *Islamic Commercial Finance* (Faisal 2022). Diperlukan peningkatan pemahaman yang berkelanjutan, terutama dalam tiga aspek, yaitu pemahaman tentang jenis harta yang dapat diwakafkan, tujuan penggunaan harta wakaf, dan struktur organisasi yang mengelola wakaf. Wakil Presiden menjelaskan bahwa berbagai jenis harta bisa diwakafkan, tidak hanya terbatas pada properti seperti tanah, gedung, atau

bangunan, tetapi juga bisa berupa uang. Konsep wakaf uang juga harus menjadi salah satu fokus dalam program literasi agar masyarakat memahaminya dengan benar. Selain itu, harta wakaf tidak hanya digunakan untuk keperluan peribadatan, tetapi juga dapat dialokasikan untuk berbagai tujuan, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi umat. (ma'ruf amin 2022).

Definisi literasi mengenai wakaf uang pada saat ini belum terdapat definisi langsung, karena pemahaman terkait literasi wakaf uang belum banyak dibahas dalam buku cetak atau berbagai penelitian. Namun, jika kita mengacu pada pemahaman umum tentang literasi, literasi wakaf tunai dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk membaca, memahami, menghitung, dan menyusun data terkait wakaf tunai. Diharapkan kemampuan ini pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran seseorang untuk berwakaf. (Hayati, Senjilati, & hidayat 2020).

Pengaruh sosial, umumnya merujuk pada bagaimana individu mengubah perilaku mereka untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sosial. Pengaruh ini dapat muncul dari tindakan, perintah, atau permintaan tertentu. Pengaruh sosial juga berdampak pada perilaku komunikasi, baik secara individu maupun dalam kelompok. (Amin H et al 2011).

Aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemudahan dalam mengakses sesuatu atau seberapa mudah produk atau layanan dapat dijangkau oleh pelanggannya (Ikhsan, 2016). Aksesibilitas mencakup pada perpindahan informasi dari pemberi kepada penerima dengan cara yang mudah, aman, nyaman, dan dengan kecepatan yang sesuai (Fikrian, 2017).

Guru sering disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Namun, makna dari sebutan ini sering dipahami sebagai pengajaran yang dilakukan guru dengan penuh keikhlasan tanpa mengharap imbalan dari masyarakat atau pemerintah. Tugas dan tanggung jawab guru yang sangat berat tidak sebanding dengan upah yang diterima pengabdian guru tidak bisa diukur dengan materi atau diungkapkan dengan kata-kata mutiara, karena jasa guru sangatlah berharga (Ottu & Tamonob, 2021).

Sejauh ini, penelitian mengenai wakaf pada Masyarakat secara umum dan kurangnya fokus pada subjek tertentu, hal ini dapat dilihat dari penelitian yang ada dimana subjek masih mengenai masyarakat umum. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sahal, Huda & Setianingrum 2020) dimana Penelitian ini memanfaatkan hasil survei yang berasal dari kuesioner yang diberikan kepada 220 responden yang tinggal di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Data responden kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi *Smart PLS*. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan produk dan tingkat kepercayaan tidak memiliki dampak yang signifikan pada niat masyarakat Muslim untuk berkontribusi dalam wakaf saham. Sebaliknya, faktor-faktor seperti tingkat religiusitas Islam dan sikap konsumen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada niat untuk berwakaf. Selain itu, niat juga memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan pada perilaku konsumen, dengan nilai statistik mencapai 22,963.

Penelitian ini ingin mengetahui dimana guru yang biasanya disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa juga melakukan ibadah wakaf yang dimana wakaf dilakukan murni untuk kepentingan masyarakat umum dan bukan untuk kepentingan pribadi, dengan memutuskan berwakaf tersebut Guru ASN dipengaruhi oleh faktor literasi wakaf, pengaruh sosial, dan aksesibilitas atau tidak. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi praktis dan teoritis untuk meningkatkan pemahaman para Guru ASN tentang wakaf. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf pada Guru ASN dapat meningkatkan literasi mengenai wakaf kepada masyarakat sehingga dengan hal tersebut akan memberikan edukasi kepada para masyarakat agar mereka memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih baik terkait dengan wakaf serta hal tersebut pastinya akan meningkatkan kepercayaan para calon wakif terhadap Lembaga-lembaga wakaf.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka terdapat tiga rumusan masalah. rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah faktor Literasi Wakaf mempengaruhi keputusan berwakaf bagi Guru ASN ?
2. Apakah faktor Pengaruh Sosial mempengaruhi keputusan berwakaf bagi Guru ASN?
3. Apakah faktor Aksesibilitas Wakaf Uang mempengaruhi keputusan berwakaf bagi Guru ASN ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka terdapat tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh literasi wakaf terhadap keputusan Guru ASN untuk berwakaf.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh pengaruh sosial terhadap keputusan Guru ASN untuk berwakaf.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas wakaf uang terhadap keputusan Guru ASN untuk berwakaf.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis diatas dengan judul faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan Guru ASN untuk berwakaf. Maka hasil penelitian dengan judul diatas diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan referensi bagi akademik dan juga peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf pada Guru ASN.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf pada Guru ASN , sehingga mampu melihat berapa banyak Guru ASN yang berminat untuk berwakaf sehingga masyarakat dapat terliterasi dengan lebih baik.

## **D. Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis menyajikan struktur penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisikan tentang bagian pendahuluan yang meliputi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bagian ini membahas mengenai teori dan konsep yang menjadi acuan dalam penelitian. Konsep-konsep yang termasuk di dalamnya adalah pengertian wakaf, variasi jenis wakaf, faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti literasi wakaf, pengaruh sosial, dan aksesibilitas, tinjauan literatur terkait, definisi konsep operasional, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini membahas mengenai lokasi studi, jenis dan sumber data, metodologi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik dalam pengumpulan data, serta analisis data yang diterapkan pada penelitian ini.

#### BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas secara lebih terperinci mengenai uraian penelitian, yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan serta interpretasi hasil yang diperoleh dari studi yang sudah pernah dilakukan.

#### BAB V PENUTUP

Bagian ini membahas tentang rangkuman hasil yang menunjukkan pencapaian tujuan penelitian. Selain itu, kesimpulan mengidentifikasi hipotesis yang terbukti dan tidak terbukti berdasarkan data. Juga, memberikan rekomendasi atas temuan penelitian dan arahan untuk penelitian masa depan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Telaah Pustaka

Sejauh ini studi terkait faktor yang mempengaruhi Upaya ataupun minat berwakaf cenderung membahas konteks yang lebih umum dimana subjek dari penelitian ialah Masyarakat di daerah tertentu, Meskipun begitu penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya bewakaf sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa studi terdahulu.

Penelitian yang mirip dengan penelitian faktor-faktor yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Afandi 2022) Variabel pengetahuan, media informasi, dan tingkat religiusitas memiliki dampak positif pada minat wakif untuk berwakaf di *Cash Waqf Linked Sukuk*. Sementara itu, variabel altruisme juga memiliki dampak positif, namun tidak signifikan, terhadap minat wakif dalam berwakaf di *Cash Waqf Linked Sukuk*. Selanjutnya, terkait variabel altruisme, tidak ada dampak moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara pengetahuan, media informasi, dan tingkat religiusitas dengan minat wakif dalam berwakaf di *Cash Waqf Linked Sukuk*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Imam & Huda 2022) mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Berwakaf Uang di Dompet Dhuafa yang dimana hasil dari penelitian tersebut ialah *Islamic religiosity*, *product knowledge*, dan *trust* memiliki dampak positif dan signifikan pada minat masyarakat yang tinggal di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dalam berkontribusi pada muamalah wakaf uang. Selain itu, faktor *Islamic religiosity* dan *product knowledge* juga memiliki pengaruh positif yang signifikan pada minat konsumen dalam berkontribusi pada muamalah wakaf uang di wilayah yang sama. Selanjutnya, *trust* juga memengaruhi positif dan signifikan minat konsumen dalam berkontribusi pada muamalah wakaf uang di daerah yang disebutkan. Kedua penelitian tersebut juga di perkuat oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh (Rawanti & Murtani 2019) hasil dari penelitian tersebut Secara bersama-

sama, variabel pengetahuan, sosialisasi, dan pendidikan memengaruhi minat masyarakat dalam melakukan wakaf di Badan Wakaf Indonesia Sumatera Utara. Secara terpisah, variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan wakaf dengan nilai 0,007. Variabel sosialisasi (X2) juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan wakaf dengan nilai 0,000, dan variabel pendidikan (X3) juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam melakukan wakaf dengan nilai 0,043. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,510 atau 51,0%, yang dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel independen hanya menjelaskan 51,0% dari variasi variabel dependen, sementara 49,0% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Selain penelitian-penelitian diatas ada juga penelitian yang dilakukan di kota Lhokseumawe oleh (Falahuddin, Fuadi & Ramadhan 2019) mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe.

Konsep pengaruh sosial terhadap minat wakaf juga sudah pernah diteliti seperti yang dilakukan oleh (Apriliani et.,al 2021) yang membahas mengenai faktor kepercayaan, kemudahan, dan pengaruh sosial memengaruhi minat masyarakat di Kota Bandung dimana Secara bersama-sama, faktor kepercayaan, kemudahan, dan pengaruh sosial memengaruhi minat masyarakat di Kota Bandung dalam berwakaf melalui *platform e-commerce* dan Secara terpisah, faktor kepercayaan dan kemudahan memiliki dampak positif pada minat masyarakat untuk berwakaf melalui *e-commerce*, sementara faktor pengaruh sosial tidak memiliki dampak positif pada minat masyarakat untuk berwakaf melalui *e-commerce*. Faktor mengenai pengetahuan produk terhadap minat wakif untuk berwakaf saham juga pernah diteliti oleh (Sahal, Huda & Setianingrum 2020).

Penelitian mengenai minat seseorang untuk melakukan wakaf dilembaga kementerian agama juga sudah banyak diteliti. Salah satu penelitian yang meneliti pada Lembaga keagamaan dilakukan oleh (Sulistya & Hasanuddin 2021) dimana pemahaman mengenai wakaf uang, karena memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007, yang lebih rendah dari 0,05. Sementara faktor-faktor lainnya, seperti tingkat

pendidikan, akses media informasi, dan kondisi lingkungan, tidak memiliki dampak signifikan karena memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05. Penelitian lain yang meneliti mengenai faktor-faktor tentang minat wakif untuk berwakaf diantaranya penelitian yang diteliti oleh (Nadyan & Rahmi 2022) mengenai minat berpartisipasi investor dalam berwakaf saham dan penelitian mengenai Indeks Wakaf Nasional oleh (Lestari et al., 2023) dimana Analisis menggunakan fuzzy AHP menunjukkan bahwa di antara enam faktor utama yang diusulkan sebagai faktor dalam IWN, faktor regulasi mendapatkan bobot tertinggi dibandingkan dengan faktor utama lainnya. Posisi kedua ditempati oleh faktor institusi, diikuti oleh faktor proses, faktor sistem, faktor hasil, dan yang terakhir adalah faktor dampak. Hasil ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu memprioritaskan landasan dan sistem yang ada dalam tahap ini, khususnya pada regulasi, institusi, proses, dan sistem pelaksanaan wakaf. Diharapkan bahwa setelah implementasi yang stabil dan matang, prioritas faktor dapat disesuaikan, dengan peningkatan bobot pada faktor hasil dan dampak.

Dari berbagai studi dapat dilihat bahwa pembahasan terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf masih kurang dalam beberapa aspek, Penelitian ini mencoba melengkapi studi sebelumnya dengan mencari pokok bahasan terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf pada Guru ASN dan studi ini mencoba untuk meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwakaf secara lebih mendalam. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Guru ASN.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Wakaf**

#### **a. Pengertian Wakaf**

Secara etimologi, Wakaf berasal dari kata "*al-habs*" yang artinya adalah "menahan". Ini merupakan bentuk *masdar (gerund)* dari ungkapan "*waqfu al-syai*" yang pada dasarnya berarti tindakan menahan sesuatu. Dengan demikian, secara etimologi, wakaf dapat diartikan sebagai tindakan menyerahkan tanah kepada orang-orang miskin untuk ditahan atau

digunakan. Pengertian ini digunakan karena dalam konteks wakaf, kepemilikan barang tersebut diberikan kepada orang lain yang akan menahannya, mirip dengan cara kita menahan hewan ternak, tanah, atau aset lainnya. Secara gramatikal, penggunaan kata "*auqafa*" yang digabungkan dengan kata-kata segala jenis barang, termasuk ungkapan yang jarang digunakan, tidaklah tepat. Yang benar adalah menggunakan kata kerja "*waqaftu*" tanpa memakai *hamzah* (*auqaftu*). Yang memiliki makna yang serupa dengan kata "*habistu*" adalah seperti ungkapan "*waqaftu al-syai' aqifuha waqfan*". (Sari 2006)

Para ulama memiliki perbedaan dalam menjelaskan makna wakaf, seperti yang tercatat dalam buku-buku fiqh. Perbedaan pandangan ini juga berdampak pada penafsiran hukum yang berkaitan dengan wakaf. Berikut adalah definisi wakaf menurut ahli fiqh (Sukamto 2018):

Pertama, menurut pandangan Hanafiyah, wakaf diartikan sebagai tindakan menahan benda material (*al-'ain*) yang dimiliki oleh wakif dan menyediakan atau mengalihkan manfaat dari benda tersebut kepada siapa pun yang dikehendaki untuk tujuan kebajikan. Definisi ini menegaskan bahwa kepemilikan harta wakaf masih tetap berada di tangan wakif, yang berarti bahwa wakif masih dianggap sebagai pemilik harta yang telah diwakafkan. Dalam konteks ini, yang diwakafkan hanyalah manfaat yang berasal dari harta tersebut, dan bukan harta itu sendiri.

Kedua, menurut pandangan Malikiyah, wakaf adalah tindakan menjadikan manfaat dari suatu harta yang dimiliki (meskipun hak kepemilikan tersebut mungkin melalui sewa) untuk diberikan kepada pihak yang berhak, melalui satu akad (*shighat*), dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan wakif. Definisi ini hanya menekankan pemberian wakaf kepada pihak atau tempat yang memenuhi syarat.

Ketiga, menurut pandangan Syafi'i, wakaf diartikan sebagai tindakan menahan harta yang memiliki potensi manfaat dan yang tetap dalam bentuk

material (*al-'ain*), dengan cara menghentikan hak pengelolaan yang dimiliki oleh wakif untuk kemudian diserahkan kepada seorang Nadzir yang diizinkan oleh syariah. Menurut Syaikh Syihabuddin al-Qalyubi, wakaf adalah tindakan menahan harta yang dapat memberikan manfaat dan yang tetap berada dalam bentuknya yang asli, dengan tujuan untuk mempertahankan ketersediaan manfaat dari harta tersebut. Golongan ini mensyaratkan bahwa harta yang diwakafkan harus berwujud materi yang tetap (*al-'ain*), yang berarti harta tersebut tidak mudah rusak atau hancur, serta dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Keempat, menurut pandangan Hanabilah, wakaf dijelaskan dengan cara yang lebih sederhana, yaitu dengan menahan harta asal (seperti tanah) dan kemudian menyediakan manfaat yang dihasilkan darinya. Dengan kata lain, wakaf menurut Hanabilah adalah tindakan menahan kepemilikan harta yang berwujud tanah dan menyumbangkan manfaat yang dihasilkannya. Dengan demikian, inilah berbagai pengertian wakaf yang diberikan oleh para ulama ahli fiqh.

## **b. Syarat dan Rukun Wakaf**

Unsur-unsur yang membentuk dan juga merupakan rukun wakaf menurut Abdul Wahab Khallaf adalah sebagai berikut (Muhajir, 2020):

### **1. *Al-wakif* (Wakif),**

Wakif adalah individu yang melakukan tindakan hukum berupa wakaf atau pemilik harta yang diwakafkan. Untuk menjadi seorang wakif, seseorang harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu sudah dewasa, memiliki akal sehat, dan memiliki kemauan sendiri. Wakaf merupakan bentuk amal jariyah yang termasuk dalam perbuatan *tabarru'* (derma). Seseorang dianggap memiliki kemampuan *tabarru'* dalam wakaf jika ia memiliki kemerdekaan, kebenaran kepemilikan atas harta yang diwakafkan, memiliki akal sehat, sudah dewasa, dan bijaksana.

2. *Al-mauquf (Mauquf bih)*, merujuk harta yang diperuntukkan untuk wakaf. Persyaratan untuk harta wakaf adalah sebagai berikut:
  - a) Harta wakaf memiliki nilai yang jelas dan jelas wujudnya.
  - b) Jumlah atau nilainya diketahui dengan pasti.
  - c) Dimiliki sepenuhnya oleh pihak yang mewakafkan.
  - d) Harta tersebut harus berdiri sendiri, tidak dicampur atau tidak melekat dengan harta lain.
3. *Al-mauquf alaih*, mengacu pada pihak atau tujuan yang berhak menerima hasil atau manfaat dari wakaf.
4. *Sighah*, adalah tindakan atau pernyataan yang menunjukkan niat untuk melakukan wakaf, bisa berupa kata-kata, tulisan, atau isyarat.

Salah satu unsur yang menjadi rukun wakaf adalah wakif, yaitu individu yang mewakafkan harta. Agar bisa menjadi wakif, seseorang harus memenuhi syarat kecakapan hukum atau *kamalul ahliyah* (legal competent) dalam konteks pengeluaran harta. Kecakapan bertindak ini mencakup empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemerdekaan, artinya orang tersebut bebas secara hukum.
2. Berakal sehat, yakni memiliki kapasitas mental yang sehat.
3. Dewasa (baligh), yang berarti telah mencapai usia ketika seseorang dianggap dewasa menurut hukum.
4. Tidak berada di bawah pengampuan (boros/lalai), yang mengindikasikan bahwa seseorang tidak dalam kondisi yang menghambat atau membatasi kemampuannya untuk mengelola harta.

Dengan memenuhi syarat-syarat ini, seseorang dapat menjadi wakif yang sah.

Adapun syarat-syarat wakaf yaitu terdiri dari:

1. Wakif atau Pemberi Wakaf: Seseorang yang ingin melakukan wakaf (wakif) harus sepenuhnya berhak untuk memiliki harta yang akan diwakafkan. Wakif tersebut harus mencapai usia baligh (dewasa menurut hukum) dan melakukan wakaf atas kehendak sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak lain.
2. Benda yang Diwakafkan (*Mauquf*): Benda yang akan diwakafkan harus memiliki ketahanan zat, artinya tidak boleh rusak saat manfaatnya digunakan. Selain itu, sasaran wakaf harus dijelaskan dengan jelas, termasuk siapa yang akan menjadi penerima manfaat wakaf tersebut.
3. Sasaran Wakaf atau Tujuan Wakaf (*Mauquf ‘alaih*): Wakaf harus memiliki tujuan yang jelas, yang bisa berupa mencari keridhoan Allah dan memajukan agama Islam atau tujuan sosial lainnya yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam.
4. Pernyataan Ikrar Wakaf (*Sighat*): Ikrar wakaf harus dinyatakan secara jelas, baik secara tertulis maupun lisan. Dengan pernyataan ini, hak wakif atas benda yang diwakafkan akan dilepaskan.
5. Tunai Tanpa Khiyar: Wakaf berarti mentransfer kepemilikan harta secara pasti dan tidak dapat ditarik kembali (*khiyar*).

Dengan memenuhi syarat-syarat ini, sebuah wakaf akan dianggap sah.

#### **c. Jenis harta benda Wakaf**

Menurut UU No. 41 tahun 2004, harta yang dapat diwakafkan adalah yang dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh wakif yang sah. Jenis harta benda yang dapat diwakafkan adalah sebagai berikut:

1. Harta tidak bergerak

Harta tidak bergerak yang bisa diwakafkan meliputi: tanah dengan kepemilikan hak milik, Hak Guna Bangunan, hak pakai, hak guna usaha, bangunan, tanaman, dan barang-barang lain yang terkait dengan tanah, serta hak kepemilikan atas unit rumah susun dan harta tidak bergerak lainnya yang sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Harta bergerak selain uang

Harta bergerak selain uang yang dapat diwakafkan adalah sebagai berikut:

- a) Barang-barang bergerak berdasarkan sifatnya, seperti kapal, pesawat, kendaraan bermotor, mesin atau peralatan industri, logam atau batu mulia, dan lain-lain.
- b) Barang-barang bergerak berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- c) Hak atas kekayaan intelektual.
- d) Hak atas barang bergerak lainnya.

3. Harta bergerak dalam bentuk uang/tunai.

Sedangkan menurut (Qahaf 2005) pembagian wakaf dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tujuannya:

- a) Wakaf sosial (*khairi*), yang ditujukan untuk kepentingan umum.
- b) Wakaf keluarga (*dzurri*), yang memberikan manfaat kepada wakif, keluarganya, dan keturunannya.
- c) Wakaf gabungan (*musytarak*), yang bertujuan untuk umum dan keluarga secara bersamaan.

2. Berdasarkan penggunaannya:

- a) Wakaf langsung, di mana barang pokoknya digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti pembangunan masjid atau sekolah.
- b) Wakaf produktif, di mana barang pokoknya digunakan untuk kegiatan produksi dan hasilnya diberikan sesuai dengan tujuan wakaf.

3. Berdasarkan batasan waktunya:

- a) Wakaf abadi, yang melibatkan barang yang bersifat abadi seperti tanah, bangunan, atau barang bergerak yang ditentukan sebagai wakaf abadi oleh wakif.
- b) Wakaf sementara, di mana barang yang diwakafkan mudah rusak saat digunakan tanpa ada syarat untuk mengganti bagian yang rusak.

**d. Dasar Hukum Wakaf**

1) Al-Qur'an

Secara umum, konsep wakaf tidak secara eksplisit dijelaskan dalam ayat-ayat al-Quran. Sebagai bagian dari *infaq fi sabilillah*, konsep wakaf dijelaskan oleh para ulama berdasarkan pada ayat-ayat yang lebih umum dalam al-Quran tentang *infaq fi sabilillah*. Beberapa contoh ayat tersebut meliputi:

a) Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui." (Q.S. Al-Baqarah 2:261)

b) Al-Baqarah ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ  
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا ۚ  
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.” (Q.S. Al-Baqarah 2:267)

c) Ali Imran 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:”Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apapun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.” ” (Q.S. Ali-Imran 3:92).

Meskipun ayat-ayat Al-Quran tersebut tidak secara langsung mengacu pada konsep wakaf, para ulama sepakat untuk menggunakan ayat-ayat tersebut sebagai dasar untuk pemahaman tentang wakaf. Hal ini disebabkan karena ayat-ayat tersebut secara umum menunjukkan bahwa salah satu cara untuk mencapai kebaikan adalah dengan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki seseorang, termasuk melalui wakaf. Al-Quran

mendorong umat manusia untuk berbuat baik dengan cara menyumbangkan sebagian dari harta mereka, dan wakaf dianggap sebagai salah satu bentuk pelaksanaan anjuran tersebut. Bagi mereka yang menjalankan anjuran Al-Quran ini, Allah akan memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang mereka lakukan.(Hidayatullah, 2016).

## 2) Hadits

Hadits yang menjelaskan mengenai wakaf diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah menyatakan bahwa “Apabila seseorang meninggal dunia, maka amal perbuatannya terhenti kecuali dari tiga hal, yaitu sedekah jariah (wakaf), ilmu pengetahuan yang memberi manfaat, dan keturunan yang shalih yang mendoakannya.”

Hadits lain yang menjelaskan lengkap mengenai wakaf adalah “Ketika Umar mendapat tanah di Khaibar lalu ia bertanya kepada Nabi Muhammad tentang apa yang sebaiknya dia lakukan dengan tanah tersebut. Nabi menjawab bahwa Umar bisa menahan sumbernya dan menyedekahkan manfaat atau faedahnya. Umar memutuskan untuk menyedekahkan tanah tersebut dan menetapkan bahwa tanah itu tidak boleh dijual, diberikan, atau diwariskan. Dia menyumbangkan tanah kepada fakir miskin, keluarganya, pembebasan budak, para pejuang di jalan Allah, musafir, dan tamu. Meskipun demikian, tanah tersebut dapat digunakan dengan cara yang sesuai oleh pihak yang mengelolanya, seperti untuk makanan, tanpa mengambilnya sebagai sumber pendapatan.”

### **e. Pengertian Wakaf Uang**

Wakaf uang adalah sejumlah dana atau uang yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola wakaf (nazir) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dapat dibeli oleh masyarakat. Secara alternatif, Wakaf Tunai bisa dijelaskan sebagai tindakan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh lembaga perbankan atau lembaga keuangan syariah. Keuntungan dari harta tersebut akan didonasikan, dengan pengecualian bahwa modalnya

tidak dapat dikurangi untuk kepentingan donasi. Dana wakaf yang terkumpul kemudian dapat dialokasikan dan diinvestasikan oleh nadzir ke dalam berbagai sektor usaha yang sah dan produktif. Dengan demikian, keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembangunan umat dan negara secara keseluruhan. (Faisal Haq:391-392).

Sementara Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa mengenai wakaf uang mendefinisikan tentang wakaf uang, sebagai berikut (Choirunnisak 2021):

- 1) Wakaf uang (*Cash Wakaf/Waqf al-Nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan oleh individu, kelompok orang, lembaga, atau badan hukum dalam bentuk uang tunai.
- 2) Pengertian uang dalam konteks ini mencakup surat-surat berharga.
- 3) Fatwa tersebut menyatakan bahwa wakaf uang hukumnya jawaz, yang berarti diperbolehkan menurut hukum Islam.
- 4) Wakaf uang hanya dapat digunakan untuk tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.
- 5) Nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelangsungannya dan tidak boleh dijual, dihibahkan, atau diwariskan.

#### **f. Dasar Hukum Wakaf Uang**

Penting untuk dicatat bahwa dalam Al-Qur'an, tidak ada ayat-ayat yang secara eksplisit mengatur tentang wakaf uang. Namun, para ulama berpendapat bahwa ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai dasar hukum perwakafan. Untuk menguatkan dasar hukum berwakaf, para fuqaha juga merujuk pada hadis Nabi. (Kemenag 2013) Hadis tersebut sebagai berikut :

*“Dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Apabila seseorang telah meninggal dunia maka terputuslah semua amal perbuatannya, kecuali dari tiga hal, yaitu shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, anak shaleh*

*yang mendoakan orangtuanya*” (HR. Muslim, Ibnu Majah, Turmidzi, Abu Daud dan Ahmad)

Meskipun praktik wakaf uang telah ada sejak awal abad kedua hijriah dan Imam Al-Zuhri telah mengeluarkan fatwa mengenai kebolehan, tetapi dalam konteks fikih, status hukum wakaf uang masih menjadi perdebatan. Beberapa ulama yang memperbolehkan wakaf uang termasuk (Fahrurroji 2019):

Menurut Mazhab Hanafi, wakaf uang diperbolehkan selama hal tersebut telah menjadi praktik yang umum di masyarakat (*urf*). Mazhab Hanafi berpendapat bahwa hukum yang ditetapkan berdasarkan *urf* memiliki kekuatan yang setara dengan hukum yang ditetapkan berdasarkan teks (*nash*). Bagaimana uang bisa diwakafkan, menurut pandangan Mazhab Hanafi, adalah dengan menginvestasikannya dalam modal usaha melalui skema mudharabah atau mubada'ah. Keuntungan yang diperoleh dari investasi ini kemudian dapat disedekahkan kepada pihak yang diberi wakaf.

Selain itu, Mazhab Maliki mengizinkan wakaf dengan menggunakan dinar dan dirham. Dalam konteks ini, kitab al-mudawwamah memberikan penjelasan tentang penggunaan wakaf uang melalui pembentukan dana pinjaman. Prinsipnya adalah uang tersebut diwakafkan dan digunakan sebagai pinjaman kepada pihak tertentu, dengan kewajiban bagi peminjam untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa wakaf dinar dan dirham tidak diperbolehkan karena dinar dan dirham cenderung akan habis saat digunakan dan sulit untuk mempertahankan nilainya. Namun, ada pandangan lain dari ulama seperti Abu Tsaur yang membolehkan wakaf dinar dan dirham, dan ia merujuk kepada Syafi'i tentang kebolehan mewakafkan uang (dinar dan dirham). Di sisi lain, beberapa ulama yang menolak gagasan wakaf uang termasuk Imam al-Mawardi dan mazhab Hambali.

Selanjutnya, di Indonesia, wakaf uang didukung oleh peraturan seperti UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan PP No. 25 Tahun 2018 tentang

Perubahan PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU No. 41 Tahun 2004. Selain itu, Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2009 mengatur aspek teknis terkait administrasi pendaftaran wakaf uang di Indonesia.

## **2. Guru**

Guru, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah individu yang pekerjaannya adalah mengajar. "Mengajar" mencakup memberikan pelajaran, melatih, dan menegur murid untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Di sisi lain, "pendidik" menurut W.J.S. Poerwardarminta merujuk pada individu yang bertanggung jawab mendidik, merawat, dan memberikan latihan terkait moral dan kecerdasan pikiran kepada individu lain. Guru dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *ustāz*, *mu'allim*, dan *mudarris*. Secara etimologis, kata "*mu'allim*" berasal dari kata dasar '*allama*' yang terkait dengan konsep ilmu. Menurut M. Quraish Shihab, semua kata yang tersusun dari huruf-huruf '*ain*, '*lam*, dan '*mim* dalam berbagai bentuknya menunjukkan sesuatu yang jelas tanpa keraguan. Oleh karena itu, "*mu'allim*" sebagai *ism fail* dari kata '*allama*' dapat diartikan sebagai "orang yang menyampaikan ilmunya secara jelas". Di sisi lain, "*mudarris*", yang juga merupakan *ism fail* dari kata *darrasa*, diartikan sebagai "orang yang memberikan pelajaran tentang sesuatu kepada orang lain". (Akib 2021)

## **3. Literasi Wakaf**

Literasi wakaf mengacu pada kemampuan untuk memahami dan mengelola wakaf dengan cara yang aman, berkelanjutan, dan memberikan manfaat (Kementerian Agama Republik Indonesia 2019). Sedangkan menurut Baskoroputra (2019) literasi wakaf merujuk pada kemampuan individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi yang berkaitan dengan wakaf. Konsep literasi wakaf bisa diringkas dalam lima tindakan, yaitu pemahaman, keterlibatan, pemanfaatan, analisis, dan transformasi teks. Untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap zakat dan wakaf dengan akurasi, Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama RI, Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat (Puskas BAZNAS), dan Badan Wakaf Indoensia (BWI) telah merancang sebuah

alat ukur yang disebut sebagai Indeks Literasi Zakat dan Wakaf (ILZW). Alat ukur ini berisi indikator-indikator zakat dan wakaf yang dapat menggambarkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap zakat dan wakaf secara cermat.

Menurut Baskoroputra (2019), literasi wakaf uang dapat disimpulkan dalam lima verba, yaitu pemahaman, keterlibatan, penggunaan, analisis, dan transformasi teks. Semua ini mencerminkan kemampuan atau kompetensi seseorang dalam konteks wakaf uang, melampaui sekadar kemampuan membaca atau menulis. Penelitian seputar tingkat literasi juga telah dilakukan, salah satunya adalah Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa indeks digunakan sebagai penilaian literasi, termasuk Pemahaman, Manfaat, Informasi yang diperoleh, dan kemampuan berhitung dalam konteks keuangan. Jika tingkat literasi wakaf uang di masyarakat menunjukkan perkembangan positif, maka kesadaran masyarakat terkait berwakaf uang dapat meningkat. Dengan berkembangnya praktik wakaf uang dalam masyarakat, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan wakaf, terutama dalam konteks ekonomi Islam.

Literasi wakaf merupakan kemampuan individu untuk secara bijak mengevaluasi data terkait sehingga data tersebut memiliki relevansi yang penting dalam proses pengambilan keputusan bagi setiap individu (Sardiana & Zulfison, 2018).

Literasi wakaf merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola wakaf dengan aman, berkelanjutan, dan bermanfaat. Kemampuan literasi wakaf ini dapat dianggap sebagai elemen dari pengendalian perilaku karena mampu memengaruhi bagaimana individu membuat keputusan terkait pelaksanaan wakaf uang. (Machmud & Suryaningsih, 2020)

#### **4. Pengaruh Sosial**

Menurut Ventakesh & Davis (2000), pengaruh sosial berdampak pada perilaku individu melalui tiga mekanisme, yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Kepatuhan ialah ketika seseorang seolah-olah menyetujui pandangan orang lain, tetapi sebenarnya

masih mempertahankan pendapat pribadi mereka, Identifikasi ialah ketika seseorang dipengaruhi oleh tokoh yang dihormati atau disukai, seperti selebriti terkenal atau tokoh yang dianggap penting, Internalisasi ialah ketika seseorang menerima keyakinan atau perilaku, dan menyetujuinya baik secara umum maupun secara pribadi. Kesimpulannya adalah bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan oleh suatu lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru, maka semakin besar minat yang muncul dari individu calon pengguna tersebut dalam mengadopsi teknologi informasi tersebut karena adanya pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya.

Diniyah (2021) menjelaskan bahwa Pengaruh Sosial (*Social Influence* - SI) adalah pandangan individu terhadap keyakinan orang lain, termasuk keluarga dan lingkungan sekitarnya, terkait penggunaan teknologi baru (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003). Variabel SI ini melibatkan unsur-unsur dari penelitian penerimaan teknologi sebelumnya, seperti norma subyektif, faktor sosial, dan citra.

Menurut Vahdat et al (2020), *Social Influence* merujuk pada pengaruh sosial yang memiliki potensi untuk memengaruhi orang lain dan mengubah perilaku mereka. Sementara menurut Kotler dan Keller (2016), *Social Influence* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial tertentu, seperti kelompok kecil, keluarga, peran individu dalam masyarakat, dan status sosialnya. Dengan demikian, dari pandangan para ahli ini, terlihat bahwa pengaruh yang berasal dari faktor-faktor sosial seperti keluarga, teman, dan tetangga memiliki potensi untuk memengaruhi individu, terutama ketika mempertimbangkan kesamaan dalam status sosial dan peran dalam sebuah komunitas atau lingkungan tertentu.

Pengaruh sosial merujuk pada pengaruh lingkungan sosial yang menekankan pentingnya kemampuan seseorang untuk mengikuti perilaku di sekitarnya. Pengaruh sosial dapat berasal dari perintah, tindakan, dan perilaku yang muncul, dan dampaknya dapat memengaruhi komunikasi baik pada tingkat individu maupun kelompok (Rianto & Yoganingsih, 2020). Pengaruh sosial berkaitan dengan elemen-elemen lingkungan sekitar seseorang. Hsu dan Lin (2007)

menjelaskan bahwa ketika seseorang terlibat dalam sistem sosial, mereka mengidentifikasi diri dengan perannya di dalamnya dan merasa terlibat. Sejauh mana seseorang terpengaruh oleh kondisi sekitarnya memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Faktor sosial memberikan dampak positif terhadap minat individu dalam menggunakan *e-commerce*. Hal ini dikarenakan faktor sosial dapat mendorong individu untuk menerima teknologi yang telah umum digunakan dalam masyarakat sekitarnya. Peran orang-orang di sekitar individu, baik dalam memberikan pendapat maupun rekomendasi, menjadi pendorong utama bagi individu dalam mengadopsi teknologi.

Pengaruh sosial mencerminkan dampak komunikasi dan interaksi dengan individu lain, di mana perubahan sikap atau perilaku seseorang dapat terjadi melalui pengaruh tersebut. Lee (2008) mengidentifikasi indikator pengaruh sosial sebagai berikut:

- a. Informasi dari teman
- b. Dorongan dari teman
- c. Informasi dari keluarga
- d. Dorongan dari keluarga
- e. Peran
- f. Status

Menurut Adiwibowo et al (2012) dalam Haryono (2015) , pengaruh sosial menunjukkan sejauh mana persepsi individu atas sesuatu yang dipercaya orang lain atas penggunaan sistem baru. Sedangkan Menurut Wang dan Chou (2014), pengaruh sosial mengacu pada bagaimana orang lain mempengaruhi keputusan perilaku seseorang. Pengaruh sosial terkait dengan tekanan eksternal (dari orang-orang penting dalam hidup seseorang, seperti keluarga, teman, dan supervisor di tempat kerja).

Wang dan Chou (2014) dalam jurnal Haryono (2015) menyatakan bahwa *social influence* dibentuk oleh dua dimensi, yaitu *subjective norms* dan *visibility*.

*Subjective norms*, yaitu pengaruh sosial yang berhubungan dengan persepsi konsumen terhadap apa yang harus atau tidak boleh dilakukan. Menurut Tanakinjal et al. (2012), *subjective norms* memiliki dua indikator, yang terdiri dari:

- a. *Behavioral belief*, yaitu *subjective norms* yang menimbulkan kepercayaan pada diri konsumen tentang bagaimana menyikapi suatu hal. Jika konsumen merasa bahwa dengan melakukan suatu hal akan memberikan dampak yang positif, maka konsumen akan memiliki sikap yang *favourable*, demikian juga sebaliknya.
- b. *Normative belief*, yaitu *subjective norms* yang menimbulkan kepercayaan pada diri konsumen tentang apa yang harus atau tidak boleh dilakukan. Konsumen yang percaya bahwa sebagai besar orang yang dianggapnya penting menyarankan untuk melakukan suatu hal, maka konsumen akan mengikuti dan melakukan hal tersebut.

*Visibility*, yaitu pengaruh sosial yang terbentuk karena sebuah keadaan dari perilaku konsumen yang dapat diamati oleh konsumen lain, yang merefleksikan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh bagaimana persepsi konsumen tersebut terhadap perilaku konsumen lain.

## **5. Aksesibilitas**

Akses media informasi adalah bentuk komunikasi yang mengarah kepada beragam khalayak yang tersebar, beragam, dan tidak dikenal melalui media cetak atau elektronik. Ini memungkinkan pesan informasi yang sama disampaikan secara bersamaan dan instan kepada khalayak yang luas (Sendjaja, 2007). Sedangkan Sutabri (2016) mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses dan dijelaskan sebelumnya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang handal dan sahih, penting untuk menggunakan media sebagai perantara agar informasi yang disampaikan tetap konsisten dan dapat dipercaya.

Menurut Sheth, J. N. Dan Sisodia, R. S. dalam (Iksan 2016), aksesibilitas merujuk pada sejauh mana pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan dan menggunakan produk. Aksesibilitas mencakup sejauh mana perangkat, produk, atau layanan dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang. Istilah ini dapat diartikan sebagai "kemampuan untuk mengakses" saat mengambil manfaat dari setiap entitas atau sistem.

Menurut Nugroho (2016), aksesibilitas lembaga zakat dapat diartikan sebagai sejauh mana kemudahan yang diperoleh oleh muzakki untuk menunaikan zakat melalui lembaga zakat.

Aksesibilitas Informasi dapat diperoleh melalui berbagai media seperti cetak, elektronik, atau internet. Melalui media informasi tersebut, seseorang dapat mengakses berbagai informasi yang dapat memberikan dampak baik maupun buruk bagi dirinya. Selain itu, media informasi juga memungkinkan individu untuk mengakses pengetahuan tentang wakaf dan wakaf uang. Aksesibilitas pada wakaf dapat diukur melalui indikator media informasi, seperti yang dijelaskan oleh Ilman (2019). Ini termasuk:

1. Media cetak, yang melibatkan perolehan atau pencarian informasi melalui media seperti majalah, koran, buku, brosur, poster, dan sejenisnya.
2. Media elektronik, yang mencakup perolehan atau pencarian informasi melalui media elektronik seperti televisi, radio, atau ponsel.
3. Media internet, yang terkait dengan perolehan atau pencarian informasi melalui media internet seperti media sosial (*Facebook, Instagram, blog, Twitter*, dll.), *Google*, dan sejenisnya.

Media merupakan sarana yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap yang dapat dipercaya. Informasi yang berkualitas ditandai oleh keakuratan dan ketepatan waktunya serta relevansi dan kelengkapannya. (Shadiqqy, 2019). Menurut Prajalani (2017), aksesibilitas merujuk pada upaya memfasilitasi kemudahan bagi penyandang cacat agar mereka dapat mengakses berbagai kegiatan dengan penerapan yang optimal. Hal ini

bertujuan untuk menciptakan kesempatan yang sama dalam mengakses layanan yang beragam dan mencapai pemerataan pelayanan dalam berbagai aspek kehidupan yang mencakup fasilitas dan aksesibilitas bagi penyandang cacat. Menurut Sheth dan Sisodia (2012:15), aksesibilitas dapat diartikan sebagai sejauh mana pelanggan dapat dengan mudah memperoleh dan menggunakan produk. Terdapat dua dimensi dalam konsep aksesibilitas ini:

**Ketersediaan:** Hal ini mencakup faktor-faktor seperti ketersediaan produk yang memadai sesuai dengan permintaan, penyimpanan produk dalam gudang, dan ketersediaan produk dan layanan yang relevan.

**Kenyamanan:** Dimensi ini mencakup faktor-faktor seperti waktu dan usaha yang diperlukan untuk mendapatkan produk, kemudahan menemukan produk di berbagai lokasi, serta kemasan produk yang praktis.

Dalam Prajalani (2017) menurut Hurst, aksesibilitas dapat dijelaskan sebagai ukuran tingkat kemudahan (baik dari segi waktu, biaya, maupun usaha) dalam melakukan perpindahan antara tempat atau area yang berbeda dalam suatu sistem tertentu sebagaimana disebutkan dalam (Magribi & Suhardjo, 2004).

Menurut Kim et al. (2008) dalam jurnal Rositanti & Hasanah (2022), akses media informasi memiliki peran krusial dalam membujuk calon donatur untuk memberikan sumbangan. Semakin luas informasi yang dapat diakses oleh calon donatur, semakin besar peluang untuk melakukan donasi. Kemampuan mengakses media informasi adalah ketersediaan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi adalah melalui alat telekomunikasi menggunakan saluran media. Akses informasi berfungsi sebagai penghubung antara sumber informasi dan individu penerima informasi (Sutabri, 2005).

## **6. Keputusan**

Keputusan adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh konsumen. Perilaku konsumen merupakan bidang studi yang memeriksa bagaimana individu, kelompok, dan organisasi melakukan pemilihan, pembelian, penggunaan, dan

pembuangan barang, jasa, atau ide untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, lingkungan sosial, dan karakteristik pribadi. (Kotler & Keller, 2012).

Perilaku konsumen adalah tindakan yang dilakukan oleh konsumen mulai dari mengidentifikasi kebutuhan awal hingga mengevaluasi produk, layanan, atau pengalaman, serta membuat keputusan pembelian akhir. Proses pengambilan keputusan konsumen melibatkan lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca pembelian (Rostianti & Hasanah, 2022)

Keputusan merupakan tindakan memilih di antara dua opsi atau lebih, sementara wakaf adalah tindakan menahan kepemilikan atas harta seseorang dan menyumbangkan manfaatnya untuk kebaikan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Wakaf adalah salah satu amalan yang dianjurkan oleh agama Islam bagi para penganutnya. (Aini 2018)

Menurut Maarif (2017) Pengambilan keputusan merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memilih opsi terbaik dari sejumlah pilihan yang ada, guna menghadapi atau menuntaskan suatu permasalahan dalam situasi tertentu.

Maarif (2017) juga memaparkan 6 teori mengenai dalam pengambilan Keputusan wakaf yaitu

- a. Kesadaran berwakaf (*problem recognition*)
- b. Mencari informasi (*information search*)
- c. Memilih benda wakaf dan nadzir (*alternative evaluation*)
- d. Evaluasi kepercayaan terhadap nadzir (*evaluation of trust toward nadzhir*)
- e. Pelaksanaan akad wakaf (*waqf implementation*)
- f. Pengalaman sesudah wakaf (*post purchase experience*)

## **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian kemudian kebenarannya harus diuji secara empiris. Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

### **1. Variabel Literasi Wakaf**

Menurut (Kementerian Agama Republik Indonesia 2019), literasi wakaf merujuk pada kemampuan untuk memahami dan mengelola wakaf dengan cara yang aman, berkelanjutan, dan memberikan manfaat. Pendapat (Baskoroputra 2019) menyatakan bahwa literasi wakaf mengacu pada kemampuan individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi yang berkaitan dengan wakaf. Konsep literasi wakaf dapat disimpulkan dalam lima tindakan, yaitu pemahaman, keterlibatan, pemanfaatan, analisis, dan transformasi teks. Machmud & Suryaningsih, (2020) menjelaskan Literasi wakaf merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola wakaf dengan aman, berkelanjutan, dan bermanfaat. Kemampuan literasi wakaf ini dapat dianggap sebagai elemen dari pengendalian perilaku karena mampu memengaruhi bagaimana individu membuat keputusan terkait pelaksanaan wakaf uang.

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap wakaf. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rasela 2022) menyatakan bahwa literasi wakaf berpengaruh positif terhadap minat untuk berwakaf. Sehingga dapat dinyatakan:

H1 : Faktor Literasi Wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf.

### **2. Variabel Pengaruh Sosial**

Pengaruh sosial mengacu pada dampak lingkungan sosial yang menekankan pentingnya kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perilaku di sekitarnya. Pengaruh sosial dapat timbul dari instruksi, tindakan, dan perilaku yang diamati, dan dampaknya mungkin memengaruhi interaksi baik pada tingkat individu maupun kelompok (Rianto & Yoganingsih,

2020). Sementara menurut Kotler dan Keller (2016), *Social Influence* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial tertentu, seperti kelompok kecil, keluarga, peran individu dalam masyarakat, dan status sosialnya. Pengaruh sosial mencerminkan hasil dari komunikasi dan interaksi dengan individu lain, di mana perubahan sikap atau perilaku seseorang dapat dipicu oleh pengaruh tersebut. Menurut Lee (2008), indikator pengaruh sosial termasuk informasi dari teman, dorongan dari teman, informasi dari keluarga, dorongan dari keluarga, serta peran sosial dan status sosial.

Pada penelitian lain oleh (Irawati et al., 2022) menyatakan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf.

H2 : Faktor Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf.

### **3. Variabel Aksesibilitas**

Menurut (Sutabri, 2005) Kemampuan mengakses media informasi adalah ketersediaan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi adalah melalui alat telekomunikasi menggunakan saluran media. Akses informasi berfungsi sebagai penghubung antara sumber informasi dan individu penerima informasi. Dalam penelitian yang dilakukan Ilman (2019) Aksesibilitas pada wakaf dapat diukur melalui indikator media informasi. Ini termasuk Media cetak, yang melibatkan perolehan atau pencarian informasi melalui media seperti majalah, koran, buku, brosur, poster, dan sejenisnya. Media elektronik, yang mencakup perolehan atau pencarian informasi melalui media elektronik seperti televisi, radio, atau ponsel. Media internet, yang terkait dengan perolehan atau pencarian informasi melalui media internet seperti media sosial (*Facebook, Instagram, blog, Twitter, dll.*), *Google*, dan sejenisnya.

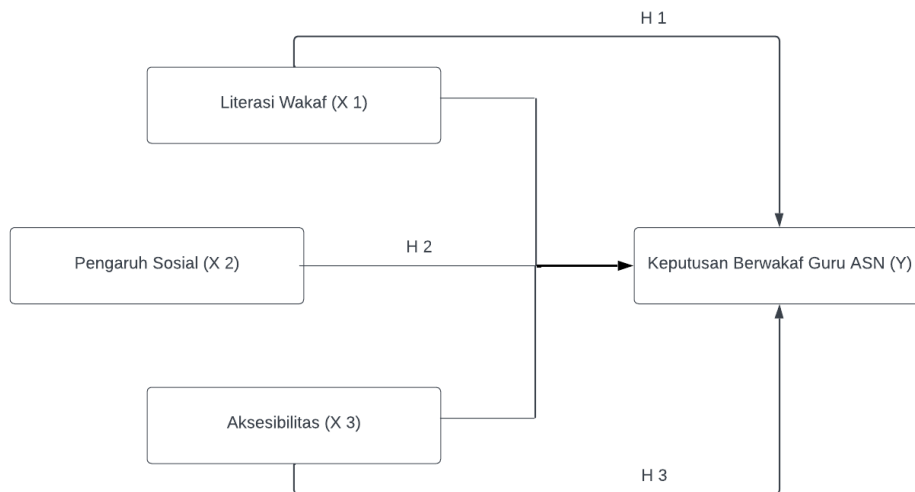
Pada penelitian Sulistya & Hasanuddin (2021) menyatakan bahwa akses media informasi berdampak signifikan terhadap minat berwakaf.

H3 : Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf.

Berdasarkan hipotesis diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah faktor Literasi Wakaf, Sosial, Aksesibilitas wakaf uang berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf.

#### D. Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang sedang diuji berdasarkan landasan teori yang telah diungkapkan.



**Gambar 1 Kerangka Penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian pada Gambar 1 maka dapat diketahui terdapat 4 hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis pertama (H1) Literasi wakaf berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf. Hipotesis kedua (H2) Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf. Hipotesis ketiga (H3) Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf. Hipotesis keempat (H4) dimana Literasi Wakaf, Pengaruh sosial, dan Aksesibilitas secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN Semarang dalam menunaikan wakaf.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang diperoleh berdasarkan hasil eksplorasi situasi sosial yang diteliti (Tysara, 2021). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dikarenakan peneliti akan melaporkan situasi sosial pada keputusan Guru ASN untuk berwakaf uang.

Dalam metode deskriptif peneliti akan memberikan gambaran secara menyeluruh situasi sosial yang akan diteliti sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Setelah pengumpulan data terlaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam hal pengolahan data peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif melalui analisis korelasi antar dua variabel melalui system SPSS. Kemudian nama setiap variabel, akan diubah dengan simbol agar mempermudah dalam menganalisis. Untuk variabel keputusan untuk berwakaf diberi simbol Y, dan variabel faktor Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, dan Aksesibilitas wakaf uang diberi simbol X1, X2, dan X3. Dalam hal ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari korelasi hubungan antara variabel X1, X2, X3 terhadap Y.

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun pelaksanaan lokasi penelitian dilaksanakan di 2 Madrasah Aliyah Negeri di Daerah Semarang, lebih tepatnya di MAN 1 Semarang yang berlokasi di Jalan R. Suharman, Bawangan, Reksosari, Kec. Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dan MAN 2 Semarang Jl. Kelurahan Desa Tenganan Kec. Tenganan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

### **C. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai November 2023 – Selesai.

#### D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini keputusan Guru ASN untuk berwakaf.

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang sesuai dengan peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah Guru ASN yang berkerja di MAN Semarang, jumlah seluruh Guru ASN yang bekerja di MAN Semarang 1 dan MAN Semarang 2 sebanyak 67 Guru lebih tepatnya dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.1

| Nama Sekolah   | Guru ASN | Guru PPPK | Guru Gtt |
|----------------|----------|-----------|----------|
| MAN 1 Semarang | 30       | 6         | 10       |
| MAN 2 Semarang | 25       | 6         | 5        |
| Jumlah         | 55       | 12        | 15       |

Tidak semua populasi akan diteliti oleh karena itu, hanya sampel yang secara representatif dipilih. Sedangkan sampel merupakan bagian kecil dari jumlah populasi. Dalam hal ini peneliti menentukan tolak ukur yang harus dimiliki oleh responden antara lain yaitu :

- Responden merupakan Guru ASN yang Beragama muslim.
- Responden berada di rentang usia 25 – 59 tahun.
- Responden yang sudah pernah berwakaf

Maka sampel yang akan digunakan ialah Guru yang telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

## **F. Sumber Data**

Dalam proses pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dimana data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden yaitu Guru ASN. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dengan metode kuisisioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala penelitian untuk mengukur data primer. Oleh karena itu, variabel yang diukur diuraikan melalui indikator variabel. Maka, pengukuran dalam penelitian ini menggunakan checklist pada setiap kolom yang telah disediakan. Peneliti menggunakan Observasi dan Dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survei lapangan menggunakan kuesioner kepada Guru ASN sedangkan data sekunder dengan cara dokumentasi. Kuisisioner yang diajukan kepada responden dihitung menggunakan skala Likert. Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner melalui pemberian skor sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

RR = Ragu-ragu diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

ST = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Dalam pengumpulan data sekunder peneliti akan mencari data dari sekolah MAN yang berada di daerah kabupaten semarang yang sekiranya terdapat Guru yang sudah berwakaf Uang dengan cara:

## Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) mendefinisikan dokumentasi sebagai metode untuk menggali data dan informasi yang terdapat dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, seperti laporan dan keterangan lainnya yang dapat membantu dalam penelitian. Studi dokumen dapat menjadi pelengkap efektif terhadap metode observasi atau wawancara, dan akan memiliki tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang lebih tinggi jika didukung oleh foto atau karya tulis akademis yang sudah ada.

## H. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Menurut Cresswell, (2012) dalam (Sugiyono, 2019) mendefinisikan variabel penelitian sebagai karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan dapat bervariasi antara orang dan organisasi yang menjadi objek penelitian. Variabel ini dapat menghasilkan data kategorikal (data diskrit/nominal) atau data kontinu (*ordinal*, *interval*, dan *ratio*) tergantung pada cara pengukuran yang dilakukan. Sementara itu, Kerlinger (1973) mengartikan variabel sebagai konstruk atau sifat yang menjadi fokus penelitian. Jadi, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi dapat diperoleh dan kesimpulan dapat diambil.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi variabel dependen dan variabel independent, yaitu:

1. Variabel Independen (X): Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*, adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen atau bebas melibatkan Literasi (X1), Pengaruh sosial (X2), dan Aksesibilitas (X3).
2. Variabel Dependen: Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan hasilnya tergantung pada variabel

bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah 'keputusan berwakaf uang' (Y).

## I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan pada kriteria yang dapat diamati dari suatu konsep atau objek. Dalam konteks ini, definisi operasional dikonstruksi berdasarkan ciri-ciri yang dapat diobservasi dari entitas yang sedang dijelaskan (Hikmawati, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi wakaf, pengaruh sosial, aksesibilitas, dan Keputusan berwakaf. Berikut pengertian dari definisi operasional adalah:

**Tabel 3 1**

| Variabel          | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Indikator                                                             | Instrume<br>Pertanyaan |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Literasi<br>Wakaf | Literasi wakaf uang merupakan kapasitas individu dalam memproses dan memahami informasi terkait dengan wakaf uang. Dalam literasi wakaf uang, terdapat lima tindakan kunci, yakni pemahaman, keterlibatan, pemanfaatan, analisis, dan transformasi teks. Semua ini mencerminkan keterampilan atau | a. Analisa                                                            |                        |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | - Memahami dasar hukum wakaf uang.                                    | L1-2                   |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | - Memahami fungsi Badan Wakaf Indonesia dalam pelaksanaan wakaf uang. | L3-4                   |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | - Memahami dampak positif dari wakaf uang.                            | L5-6                   |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | b. Kemampuan                                                          |                        |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | - Kemampuan diri untuk menjadi wakif.                                 | L7-8                   |
|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | c. Penggunaan                                                         |                        |

|                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                            |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|                        | <p>kapabilitas individu dalam konteks wakaf uang, yang melebihi sekadar kemampuan literasi tradisional seperti membaca dan menulis.</p> <p>(Baskoroputra 2019)</p>                                                                                                                                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami Tujuan berwakaf.</li> <li>- Memahami program wakaf.</li> </ul> <p>(Baskoroputra 2019)</p>                                                                                                                                            | <p>L9-10</p> <p>L11-12</p>                                                 |
| <p>Pengaruh Sosial</p> | <p>Kotler dan Keller (2016), <i>Social Influence</i> dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial tertentu, seperti kelompok kecil, keluarga, peran individu dalam masyarakat, dan status sosialnya. Dengan demikian, dari pandangan para ahli ini, terlihat bahwa pengaruh yang berasal dari faktor-faktor sosial seperti keluarga, teman, dan tetangga memiliki potensi untuk memengaruhi individu, terutama</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi dari teman</li> <li>b. Dorongan dari teman</li> <li>c. Informasi dari keluarga</li> <li>d. Dorongan dari keluarga</li> <li>e. Peran individu dalam masyarakat</li> <li>f. Status sosial</li> </ul> <p>(Kotler dan Keller 2016)</p> | <p>S1-2</p> <p>S3-4</p> <p>S5-6</p> <p>S7-8</p> <p>S9-10</p> <p>S11-12</p> |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                      |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|               | ketika mempertimbangkan kesamaan dalam status sosial dan peran dalam sebuah komunitas atau lingkungan tertentu.                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                      |
| Aksesibilitas | <p>Aksesibilitas Informasi dapat diperoleh melalui berbagai media seperti cetak, elektronik, atau internet. Melalui media informasi tersebut, seseorang dapat mengakses berbagai informasi yang dapat memberikan dampak baik maupun buruk bagi dirinya. Selain itu, media informasi juga memungkinkan individu untuk mengakses pengetahuan tentang wakaf dan wakaf uang (Ilman 2019)</p> | <p>a. Media cetak, yang melibatkan perolehan atau pencarian informasi melalui media seperti majalah, koran, buku, brosur, poster, dan sejenisnya.</p> <p>b. Media elektronik, yang mencakup perolehan atau pencarian informasi melalui media elektronik seperti televisi, radio, atau ponsel.</p> <p>c. Media internet, yang terkait dengan perolehan atau pencarian informasi melalui media internet seperti media sosial (Facebook, Instagram, blog, Twitter, dll.), Google, dan sejenisnya. (Ilman 2019)</p> | <p>A1-4</p> <p>A5-8</p> <p>A9-12</p> |

|           |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                              |        |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Keputusan | Pengambilan keputusan merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memilih opsi terbaik dari sejumlah pilihan yang ada, guna menghadapi atau menuntaskan suatu permasalahan dalam situasi tertentu. (Maarif 2017) | a. Kesadaran berwakaf (problem recognition)                                  | K1-2   |
|           |                                                                                                                                                                                                                   | b. Mencari informasi (information search)                                    | K3-4   |
|           |                                                                                                                                                                                                                   | c. Memilih benda wakaf dan nadzir (alternative evolution)                    | K5-6   |
|           |                                                                                                                                                                                                                   | d. Evaluasi kepercayaan terhadap nadzir (evaluation of trust toward nadzhir) | K7-8   |
|           |                                                                                                                                                                                                                   | e. Pelaksanaan akad wakaf (waqf implementation)                              | K9-10  |
|           |                                                                                                                                                                                                                   | f. Pengalaman sesudah wakaf (post purchase experience (Maarif 2017))         | K11-12 |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian karena membantu dalam merumuskan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik dalam menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

### a. Uji Instrumen Data

- 1) Uji validitas merupakan pengukuran untuk menilai sejauh mana instrumen efektif dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang dianggap valid atau efektif menunjukkan tingkat validitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau kurang efektif memiliki tingkat validitas yang rendah. Validitas sebuah instrumen diukur dari kemampuannya untuk mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks uji validitas, suatu variabel dianggap valid jika hasilnya menunjukkan  $< 0,05$  atau 5% (Sanusi, 2011). Uji validitas dilakukan pada Corrected Item-Total Correlation yang terdapat dalam output.
- 2) Uji Reliabilitas ialah penilaian terhadap alat pengumpulan data yang dapat diandalkan karena telah terbukti baik. Hal ini berarti, alat pengumpulan data tersebut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten meskipun dilakukan berulang kali dalam berbagai tempat dan waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas biasanya menggunakan teknik Cronbach Alpha, dimana sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$  (Siregar, 2014).

## **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji hipotesis untuk mengidentifikasi apakah ada penyimpangan atau tidak. Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memverifikasi apakah metode yang digunakan pada data tertentu dapat diinterpretasikan dengan benar. (Priyanto, 2016). Penelitian ini akan mengukur uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

- 1) Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal atau mendekati normal dianggap sebagai indikator model regresi yang baik. Dalam pengujian normalitas, probabilitas nilai Kolmogorov Smirnov dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  yang biasanya ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Jika hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal.
- 2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Metode pengujian ini melibatkan pemeriksaan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas..
- 3) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari residu antara satu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Metode pengujian ini dilakukan dengan menganalisis pola titik pada grafik scatter plot.

### c. Uji hipotesis

#### 1) Persamaan Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengestimasi atau memprediksi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, dan Aksesibilitas (variabel independen) terhadap keputusan berwakaf guru ASN di MAN Semarang (variabel dependen) melalui analisis regresi linier berganda. Rumus model regresi untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakaf

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Literasi Wakaf

X<sub>2</sub> = Pengaruh Sosial

X<sub>3</sub> = Aksesibilitas

b<sub>1</sub> = koefisien Literasi Wakaf

b<sub>2</sub> = koefisien Pengaruh Sosial

b<sub>3</sub> = koefisien Aksesibilitas

e = standar error

#### 2) Uji Parsial (Uji-t)

Dalam penelitian ini uji T dilakukan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh dari masing-masing variabel. Sehingga uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka faktor Literasi Wakaf, Sosial, Aksesibilitas wakaf uang tidak berpengaruh terhadap Keputusan Guru ASN untuk berwakaf.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  faktor Literasi Wakaf, Sosial, Aksesibilitas wakaf uang berpengaruh terhadap Keputusan Guru ASN untuk berwakaf.

### 3) Uji Simultan (Uji-F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan. Langkah uji simultan/uji F dengan cara menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ ; Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, dan Aksesibilitas secara tidak bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan berwakaf.

$H_0$  : Paling sedikit terdapat 1  $b_i \neq 0$ ,  $i = 1, 2, 3$ ; Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, dan Aksesibilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan berwakaf.

Maka dasar pengambilan kesimpulan hasil uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka faktor Literasi Wakaf, Sosial, Aksesibilitas wakaf uang tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Guru ASN untuk berwakaf.
  2. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka faktor Literasi Wakaf, Sosial, Aksesibilitas wakaf uang berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Guru ASN untuk berwakaf.
- 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai yang rendah menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dengan kata lain, koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengumpulan data**

Bagian ini akan membahas tentang temuan dari penelitian dan analisis dari skripsi berjudul " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf Uang pada Guru ASN MAN di Kabupaten Semarang ". Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tiga faktor yang mempengaruhi, yaitu Literasi Wakaf (X1), Pengaruh Sosial (X2), Aksesibilitas (X3). Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan berwakaf guru ASN MAN di Kabupaten Semarang.

#### **1. Sejarah Singkat MAN 1 Semarang**

Pada awalnya, MAN Suruh didirikan sebagai Mu'allimin NU/PGA NU Darul Ulum Suruh pada tahun 1962 oleh organisasi NU MWC Suruh. Susunan pengurus dan pengelola MAN Suruh adalah sebagai berikut:

- a. M. Asin (sebagai Ketua MWC Suruh) menjabat sebagai Ketua
- b. A. Asyikin menjabat sebagai Sekretaris
- c. H. Abdul Aziz menjabat sebagai Bendahara
- d. H. Abdul Fatah menjabat sebagai Kepala Sekolah
- e. K.H. Khafiq Amin menjabat sebagai Wakil Kepala

MAN Suruh memiliki anggota pengurus dari seluruh ranting NU di Kecamatan Suruh sebanyak 17 ranting. Namun, sejak didirikan pada tahun 1962 hingga tahun 1977, sekolah ini menghadapi berbagai kendala yang menghambat perkembangannya, seperti keterbatasan sarana fisik, kurangnya dana untuk pemeliharaan dan pengembangan, serta situasi politik yang tidak mendukung. Akhirnya, Kepala Sekolah mengundurkan diri dan menyerahkan kepemimpinan sekolah kembali kepada pengurus NU MWC Suruh, yang kemudian menunjuk Bapak Zumar sebagai Kepala Sekolah dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- a. Ketua : K.H Zaenudin
- b. Wakil Ketua : Muh Suchron
- c. Sekretaris : Jumanto
- d. Bendahara : Asmu“i, B.A.
- e. Kepala Sekolah : Zumar.

Untuk memperkuat kemajuan madrasah, dibentuklah sebuah yayasan yang bernama Yayasan Darul Ulum yang bertanggung jawab atas pengelolaan madrasah. Namun, ketika Peraturan Menteri Agama diterbitkan pada tahun 1979 untuk mengubah sekolah kejuruan menjadi madrasah aliyah, yayasan menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan perubahan fisik, teknis, dan laboratorium. Transformasi Mualimin menjadi MAN Suruh sebenarnya merupakan hasil relokasi MAN Temanggung pada tahun 1980, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun 1980 tentang Relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Dalam proses ini, madrasah diserahkan dari yayasan Darul Ulum yang diwakili oleh Bapak Zumar kepada Drs. Marsudin, yang menjabat sebagai Kepala MAN Suruh yang pertama, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Madrasah ini terletak di Desa Reksosari, Kecamatan Suruh, dengan jarak sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Suruh, 40 km dari pusat Kota Kabupaten Semarang (Ungaran), dan 60 km dari ibu kota Provinsi Jawa Tengah (Semarang).

## **2. Visi Misi MAN 1 Semarang**

### **1. Visi**

Terwujudnya Lulusan yang CERIA (Cerdas, Energik, Religius, Ilmiah dan Amaliah) dan berwawasan lingkungan.

### **2. Misi**

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung

jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.

b. Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.

c. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olah raga, dan seni.

d. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.

e. Melaksanakan tata tertib madrasah secara konsisten dan konsekuen.

f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.

g. Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

### **3. Sejarah Singkat MAN 2 Semarang**

Pada tahun 1967, Bapak Muh Amin dan beberapa tokoh masyarakat lainnya mengusulkan pendirian sebuah lembaga pendidikan Islam dengan nama PGAP NU. Setelah tiga tahun berjalan, PGAP NU menamatkan siswa angkatan pertamanya dan kemudian, pada tahun 1970, membuka PGAA NU. Pada tahun 1975, dengan perubahan status pendidikan, PGAP NU berubah menjadi MTs NU (sekarang MTs ASWAJA), sementara PGAA NU menjadi MA NU. Pada tahun 1979, lembaga ini terdaftar di Kanwil Depag Provinsi

Jawa Tengah dengan Piagam Nomor: Lk/3c/29/Pgm.MA/1979, tanggal 13 November 1979. Pada tahun 1984, lembaga ini menjadi Filial MAN Suruh Kabupaten Semarang berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Wk/5.d/1835/1984, tanggal 29 September 1984. Pada tahun 1997, statusnya berubah dari Filial MAN Suruh Kabupaten Semarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tengeran Kabupaten Semarang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 107 Tanggal 17 Maret 1997. Pendiri MAN 2 Semarang yaitu:

- a. Bpk. K. Muh Amin. alm
- b. Bpk. K. H. Kamil Yasin
- c. Bpk. Gito Sumarno Alm
- d. Bpk. H. Ghufroon
- e. Bpk. Merun
- f. Bpk. K. Mundiri Alm

#### **4. Visi dan Misi MAN 2 Semarang**

##### **a. Visi MAN 2 Semarang**

Memadukan dzikir, fikir dan skill untuk mempersiapkan generasi Islami, berprestasi dan hidup mandiri.

##### **b. Misi MAN 2 Semarang**

1. Melaksanakan pendidikan yang demokratis dan berkualitas
2. Mempersiapkan generasi Islam kedepan yang menguasai iptek dan ketrampilan sebagai bekal hidupnya
3. Mampu mengembangkan kreativitas yang inovatif
4. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik
5. Membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari

## B. Analisis Data

### 1. Karakter Demografi Responden

**Tabel 4 1 Jenis Kelamin Responden**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | Laki - laki   | 9      | 30%        |
| 2  | Perempuan     | 21     | 70%        |
|    | Jumlah        | 30     | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan perbandingan persentase 70%:30%.

**Tabel 4 2 Usia Responden**

| No | Usia          | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1  | 25 - 30 Tahun | 4      | 13,3%      |
| 2  | 31 - 40 Tahun | 6      | 20%        |
| 3  | 41 - 50 Tahun | 8      | 26,7%      |
| 4  | >50 Tahun     | 12     | 40%        |
|    | Jumlah        | 30     | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak berusia lebih dari 50 tahun yang berjumlah 12 orang dan diteruskan dengan responden berusia 41 sampai 50 tahun yang berjumlah 8 orang.

**Tabel 4 3Tempat Mengajar Responden**

| No | Tempat Mengajar | Jumlah | Persentase |
|----|-----------------|--------|------------|
| 1  | MAN 1 Semarang  | 20     | 66,7%      |
| 2  | MAN 2 Semarang  | 10     | 33,3%      |
|    | Jumlah          | 30     | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dapat dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang mengajar di MAN 1 Semarang lebih banyak dibandingkan dengan responden yang mengajar di MAN 2 Semarang dengan perbandingan 66,7%:33,3%.

**Tabel 4 4 Status Responden**

| No | Status    | Jumlah | Persentase |
|----|-----------|--------|------------|
| 1  | Guru ASN  | 22     | 73,3%      |
| 2  | Guru PPPK | 8      | 26,7%      |
|    | Jumlah    | 30     | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dapat dilihat pada tabel diatas mayoritas responden adalah guru ASN dengan jumlah 22 sedangkan guru PPPK hanya berjumlah 8 responden.

**Tabel 4 5 Pendapatan Responden**

| No | Pendapatan                      | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------------------|--------|------------|
| 1  | < Rp 3.000.000                  | 1      | 3,3%       |
| 2  | Rp 3.000.000 - s/d Rp 5.000.000 | 16     | 53,3%      |
| 3  | > Rp 5.000.000                  | 13     | 43,3%      |
|    | Jumlah                          | 30     | 100%       |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden dengan pendapatan Rp 3.000.000 - s/d Rp 5.000.000 per bulan paling banyak sedangkan yang berpendapatan < Rp 3.000.000 per bulan hanya 1 orang saja.

## **2. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner yang disebarkan kepada responden dapat dianggap valid atau tidak. Peneliti menggunakan teknik korelasi bivariat Pearson (Product Moment Pearson) untuk mengukur validitas dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Untuk menguji validitas, analisis dilakukan dengan memeriksa korelasi antara skor signifikansi dari masing-masing item pernyataan dengan skor total, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  dianggap sebagai indikasi validitas. Berikut adalah hasil dari uji validitas.

**Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas**

| Variabel             | Signifikansi | Kesimpulan | Variabel               | Signifikansi | Kesimpulan  |
|----------------------|--------------|------------|------------------------|--------------|-------------|
| Literasi Wakaf (X1)  | 0,000        | Valid      | Aksesibilitas (X3)     | 0,001        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,005        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,011        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
| Pengaruh Sosial (X2) | 0,009        | Valid      | Keputusan Berwakaf (Y) | 0,182        | Tidak Valid |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,023        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,004        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,000        | Valid       |
|                      | 0,000        | Valid      |                        | 0,001        | Valid       |

Dengan melihat tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya koefisien korelasi dari tiap-tiap butir pertanyaan variabel-variabel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, hampir seluruh butir

pertanyaan valid akan tetapi terdapat satu pernyataan yaitu pernyataan Y Dimana nilai sig > 0,05 maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner yang diberikan kepada responden dapat dianggap reliabel. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha-nya melebihi 0,6. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas:

**Tabel 4 7 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel           | CRONBACH<br>ALPHA | Kesimpulan |
|--------------------|-------------------|------------|
| Literasi Wakaf     | 0.895             | Reliabel   |
| Pengaruh Sosial    | 0.919             | Reliabel   |
| Aksesibilitas      | 0.948             | Reliabel   |
| Keputusan<br>wakaf | 0.864             | Reliabel   |

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa semua variable nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua variabel reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Sebuah model regresi yang baik akan menunjukkan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Distribusi data dikatakan normal jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil dari uji Normalitas:

**Tabel 4 8 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 5.01198016              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .141                    |
|                                          | Positive                |             | .141                    |
|                                          | Negative                |             | -.078                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .141                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .132                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .129                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .120                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .137                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas (Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar  $0,132 > 0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas, digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF-nya kurang dari 10. Uji multikolinearitas pada variabel penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 21.

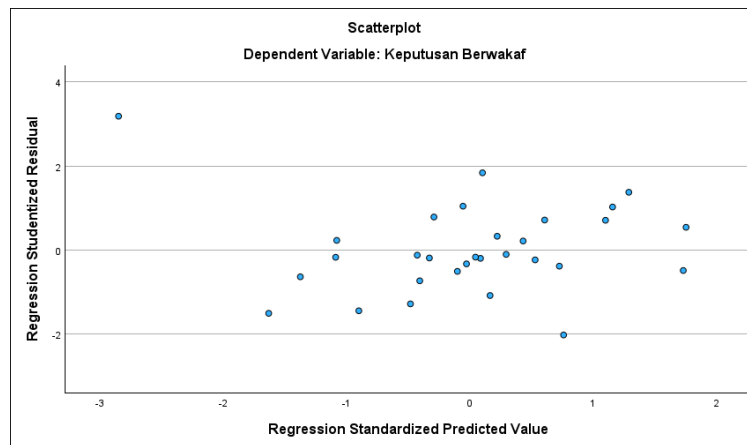
**Tabel 4 9 Hasil Uji Multikolineritas**

| Model           | Collinearity Statistics |       |
|-----------------|-------------------------|-------|
|                 | Tolerance               | VIF   |
| Literasi Wakaf  | 0,408                   | 2,452 |
| Pengaruh Sosial | 0,869                   | 1,150 |
| Aksesibilitas   | 0,378                   | 2,644 |

Dapat dilihat pada hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tolerance berada pada  $> 0,10$  dan VIF berada pada  $< 10$ , maka Persamaan model regresi tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas, yang berarti tidak ada korelasi antara variabel-variabel independent/bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk untuk mengetahui apakah pada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Ketika variasi residu berbeda antar pengamatan, ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode ini menggunakan analisis grafik scatter plot, dimana jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (seperti pola gelombang, melebar, kemudian menyempit), maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat pada hasil uji heteroskedastisitas diatas diperoleh hasil grafik scatterplot yang menyebar di atas dan dibawah garis 0 serta tidak membentuk pola, yang artinya tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi dan dapat dinyatakan model regresi yang baik dan ideal telah terpenuhi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi dampak dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

**Tabel 4 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|                           |                             |                           |   |      |

|                                           |                 | B      | Std.<br>Error | Beta  |       |       |
|-------------------------------------------|-----------------|--------|---------------|-------|-------|-------|
| 1                                         | (Constant)      | 26.871 | 7.126         |       | 3.771 | 0.001 |
|                                           | Literasi Wakaf  | 0.201  | 0.213         | 0.257 | 0.945 | 0.353 |
|                                           | Pengaruh Sosial | 0.121  | 0.115         | 0.196 | 1.051 | 0.303 |
|                                           | Aksesibilitas   | 0.087  | 0.184         | 0.134 | 0.475 | 0.639 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf |                 |        |               |       |       |       |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y :Variabel Keputusan Berwakaf

X1 :Variabel Literasi Wakaf

X2 :Variabel Pengaruh Sosial

X3 : Variabel Aksesibilitas

$$Y = 26,871 + 0,21X_1 + 0,121X_2 + 0,087X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 26,871 mengindikasikan bahwa ketika variabel-variabel independen (Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, Aksesibilitas) diasumsikan tetap atau tidak berubah (konstan), maka nilai variabel dependen (Keputusan Berwakaf) adalah sebesar 26,871 satuan.
- 2) Koefisien variabel literasi wakaf (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,21, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel literasi wakaf, akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,21 satuan dalam keputusan berwakaf, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah.

- 3) Koefisien variabel pengaruh sosial (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,121, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel pengaruh sosial, akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,121 satuan dalam keputusan berwakaf, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah.
- 4) Koefisien variabel aksesibilitas (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,087, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel aksesibilitas, akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,087 satuan dalam keputusan berwakaf, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Pada penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 11 Hasil Uji t**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>           |                 |                             |            |                           |       |       |
|-------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                                     |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                                           |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                                         | (Constant)      | 26.871                      | 7.126      |                           | 3.771 | 0.001 |
|                                           | Literasi Wakaf  | 0.201                       | 0.213      | 0.257                     | 0.945 | 0.353 |
|                                           | Pengaruh Sosial | 0.121                       | 0.115      | 0.196                     | 1.051 | 0.303 |
|                                           | Aksesibilitas   | 0.087                       | 0.184      | 0.134                     | 0.475 | 0.639 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf |                 |                             |            |                           |       |       |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hipotesis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Literasi Wakaf terhadap Keputusan berwakaf

Dari hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik, diperoleh nilai thitung sebesar 0,945, yang lebih kecil dari nilai 2,056 (ttabel), dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,353, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan " Literasi Wakaf berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN semarang dalam menunaikan wakaf." ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Wakaf, tidak akan berpengaruh secara signifikan pada meningkatnya Keputusan berwakaf.

2) Faktor Pengaruh Sosial terhadap Keputusan berwakaf

Dari hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik, diperoleh nilai thitung sebesar 1,051, yang lebih kecil dari nilai 2,056 (ttabel), dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,303, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan " Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN semarang dalam menunaikan wakaf." ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengaruh Sosial, tidak akan berpengaruh secara signifikan pada meningkatnya Keputusan berwakaf.

3) Faktor Aksesibilitas terhadap Keputusan berwakaf

Dari hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik, diperoleh nilai thitung sebesar 0,475, yang lebih kecil dari nilai 2,056 (ttabel), dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,639, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan " Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan Guru ASN semarang dalam menunaikan wakaf." ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik Aksesibilitas, tidak akan

berpengaruh secara signifikan pada meningkatnya Keputusan berwakaf.

c. Uji Statistik F (Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4 12 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                        |                |                |    |             |       |                   |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                                                     |                | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                                                         | Regressio<br>n | 203.388        | 3  | 67.796      | 2.420 | .089 <sup>b</sup> |
|                                                                           | Residual       | 728.478        | 26 | 28.018      |       |                   |
|                                                                           | Total          | 931.867        | 29 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf                                 |                |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengaruh Sosial, Literasi Wakaf |                |                |    |             |       |                   |

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 2,420 dan nilai probabilitas sebesar 0,089. Karena nilai signifikansi F hitung (0,089) lebih dari 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen lebih besar. Nilai yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel independent memberikan

hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R square dapat berubah ketika variabel independen tambahan dimasukkan ke dalam model. Hasil analisis data menunjukkan hal berikut:

**Tabel 4 13 Hasil Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b>                                                      |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                         | .467 <sup>a</sup> | 0.218    | 0.128             | 5.293                      |
| a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengaruh Sosial, Literasi Wakaf |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan Tabel diatas bahwa nilai adjusted R Square adalah 0,128. Ini mengindikasikan bahwa variabel Literasi Wakaf, Pengaruh Sosial, dan Aksesibilitas dapat menjelaskan sebanyak 12,8% dari variasi minat penggunaan. Sementara itu, sisanya sebesar 87,2% (100% - 12,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Analisis**

#### **1. Faktor Literasi Wakaf terhadap Keputusan berwakaf**

Penelitian ini dilakukan terhadap guru MAN 1 dan MAN 2 Semarang mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan berwakaf uang. Berdasarkan hasil analisis regresi, terlihat bahwa variabel literasi wakaf memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi sebesar 0,353. Ini mengindikasikan bahwa variabel literasi wakaf secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai  $t_{hitung}$ -nya lebih kecil dari 2,056 dan signifikansi lebih dari 0,05 terhadap variabel Y atau Keputusan berwakaf. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf memiliki koefisien  $\beta$  sebesar 0,201 terhadap keputusan berwakaf. Ini berarti variabel literasi wakaf berpengaruh secara positif sehingga jika literasi seseorang pada wakaf meningkat sebesar 1%, maka keputusan berwakaf Guru MAN Semarang akan meningkat sebesar 0,201% jika variabel lainnya tetap dan konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran yang dimiliki variabel literasi wakaf tidak signifikan dalam membentuk keputusan berwakaf.

Pada penelitian ini literasi wakaf tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwakaf guru ASN di MAN Semarang mungkin saja karena para guru ASN telah mengetahui atau sudah cukup paham dengan wakaf sehingga menurut mereka karena berwakaf merupakan ibadah sunnah sehingga wakaf bukan menjadi ibadah utama yang mereka lakukan. Hasil penelitian yang hampir sejalan dengan ini penelitian oleh Mafruroh, Irkhami, dan Ghoni (2022) dimana literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembiayaan wakaf mikro tetapi pada penelitian Mafruroh, Irkhami, dan Ghoni (2022) penelitiannya mengenai literasi keuangan syariah secara umum sedangkan penelitian ini literasi wakaf.

#### **2. Faktor Pengaruh Sosial terhadap Keputusan berwakaf**

Hasil analisis regresi, menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,303. Ini

mengindikasikan bahwa variabel pengaruh sosial secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai  $t_{hitung}$ nya lebih kecil dari 2,056 dan signifikansi lebih dari 0,05 terhadap variabel Y atau Keputusan berwakaf. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4. menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial memiliki koefisien  $\beta$  sebesar 0,121 terhadap keputusan berwakaf. Ini berarti variabel pengaruh sosial berpengaruh secara positif sehingga jika pengaruh sosial seseorang pada wakaf meningkat sebesar 1%, maka keputusan berwakaf Guru MAN Semarang akan meningkat sebesar 0,121% jika variabel lainnya tetap dan konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran yang dimiliki variabel pengaruh sosial tidak signifikan atau kecil dalam membentuk keputusan berwakaf.

Faktor pengaruh sosial pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruhnya *social influence* atau pengaruh sosial terhadap keputusan berwakaf guru ASN MAN Semarang hal ini karena para guru melakukan wakaf murni untuk diri mereka sendiri atau untuk ibadah dan mereka tidak dipengaruhi teman ataupun dari kerabat mereka serta para guru ASN berwakaf bukan untuk meningkatkan status sosial mereka dimasyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniyah (2021) yang menyatakan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku wakif dalam berwakaf melalui crowdfunding dan temuan temuan ini juga diperkuat lagi oleh penelitian lain oleh (Mahri, Nuryahya, & Nurasyiah 2019)

### **3. Faktor Aksesibilitas terhadap Keputusan berwakaf**

Berdasarkan tabel terlihat bahwa variabel Aksesibilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,475 dengan nilai signifikansi sebesar 0,693. Ini mengindikasikan bahwa variabel Aksesibilitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai  $t_{hitung}$ nya lebih kecil dari 2,056 dan signifikansi lebih dari 0,05 terhadap variabel Y atau Keputusan berwakaf. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4. menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki koefisien  $\beta$  sebesar 0,134 terhadap keputusan berwakaf. Ini berarti variabel

aksesibilitas berpengaruh secara positif sehingga aksesibilitas seseorang pada wakaf meningkat sebesar 1%, maka keputusan berwakaf Guru MAN Semarang akan meningkat sebesar 0,134% jika variabel lainnya tetap dan konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran yang dimiliki variabel Aksesibilitas tidak signifikan atau relative kecil dalam membentuk keputusan berwakaf.

Pada faktor aksesibilitas atau akses informasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berwakaf guru ASN MAN Semarang hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru ASN mendapatkan informasi dari berbagai media namun faktor tersebut tidak mendorong mereka untuk berwakaf karena informasi yang mereka dapatkan hanya sebatas informasi saja bukan sebuah anjuran maupun ajakan sehingga faktor aksesibilitas atau akses media tidak mempengaruhi para guru ASN untuk berwakaf. Terdapat cukup banyak penelitian yang membahas mengenai aksesibilitas diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rositanti & Hasanah (2022) dimana variabel media informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan wakif untuk berwakaf uang dan penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Ayyubi (2019), Serta penelitian oleh Sulistya & Hasanuddin (2021) dimana akses media tidak memiliki dampak signifikan terhadap persepsi wakif pada wakaf uang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan berwakaf uang pada guru ASN di Kabupaten Semarang, Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, analisis, dan intepretasi hasil uji dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarakan hasil uji hipotesis variable literasi wakaf (X1) Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,353 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan berwakaf uang. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
2. Berdasarakan hasil uji hipotesis variable pengaruh sosial (X2) Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,303 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel pengaruh sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan berwakaf uang. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
3. Berdasarakan hasil uji hipotesis variable aksesibilitas (X3) Memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,693 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan berwakaf uang. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

## **B. Saran**

Penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya melibatkan Guru ASN di MAN Kabupaten Semarang, sehingga hasilnya tidak dapat secara luas diterapkan pada populasi guru pada umumnya di Indonesia.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada guru yang sudah ASN, sehingga cakupan penelitian ini belum merata untuk guru pada umumnya.
3. Responden dalam penelitian ini juga masih terbilang sedikit karena hanya meneliti pada MAN wilayah kabupaten semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adistii, D., Susilowati, D., & Ulfah, P. (2021). Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 122-137.
- Adi, Sulistyo Nugroho. 2016. *E-Commerce Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Afandi, Ahmad., Darwis, Harahap., Maisarah, Lubis.(2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi.*Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*,15(1),50-66.
- Amin, H., Rahman, A. R. A., Sondoh, S. L., & Hwa, A. M. C. (2011). Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing: The case of Malaysian Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(1), 22-42.
- Aini, S. Q. (2018). *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf (Studi Kasus Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Akib, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Al Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 75-98.
- Ambarwati, W. S., & Hasanuddin, M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*,2(1), 163-76.
- Apriliani, D., Senjiati, I. H., & Srisusilawati, P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Bandung Berwakaf Uang Melalui E-Commerce. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*,7(2), 494-497

- Arif, S. (2010). Wakaf tunai sebagai alternatif mekanisme redistribusi keuangan islam. *La\_Riba*, 4(1), 87-117.
- Baskoroputra, G. F. (2019). *Analisa tingkat literasi wakaf uang dan pengaruhnya pada persepsi wakaf uang (Studi kasus pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Choirunnisak, C. (2021). Konsep Wakaf Uang di Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 67-82.
- Cupian, & Najmi N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (02), 151.
- Diniyah, F. (2021). Faktor yang mempengaruhi niat perilaku muslim menggunakan platform crowdfunding waqf: Teori UTAUT model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 544-552.
- Fahrurroji. (2019). *Wakaf Kontemporer* (1). Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- Falahuddin, F., Fuadi, F., & Ramadhan, M. R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakaf masyarakat di kota Lhokseumawe. *Jurnal Emt Kita*, 3(2), 81-84.
- Fathurrahman, A. (2022). Analisis Determinan Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Magelang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2910-2919.
- Fauziah, S., & El Ayyubi, S. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi wakif terhadap wakaf uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 19-31.
- Fikrian, H., Hasan, A., & Al Azhar, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan*

*Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru*) (Doctoral dissertation, Riau University).

Hamzah, Z. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Wakaf di Kabupaten Bogor. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Haryono, S. (2015). Pengaruh shopping orientation, social influence, dan system terhadap costumer attitude melalui perceived ease of use (studi pada apple store). *Jurnal Strategi Pemasaran*, 3(1), 1-14.

Hayati, A. K., Senjiati, I. H., & Hidayat, Y. R. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Minat Wali Santri Kuttub Al-Fatih Bandung Berwakaf melalui Uang. 6, 455–460.

Hsu, C. L., & Lin, J. C. C. (2016). Effect of perceived value and social influences on mobile app stickiness and in-app purchase intention. *Technological forecasting and social change*, 108, 42-53.

Ilman, M. Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Akses Media Informasi, Dan Pengetahuan Wakaf Uang Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang (Studi Pada Jamaah Masjid Al-Ghifari, Masjid Muhajirin, dan Masjid Ramadan Griya Shanta Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 5(1).

Imam, Nurul & Nurul,huda.(2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Berwakaf Uang di Dompot Dhuafa. *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*,15(2),78-98.

Irawati, I., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai di Perguruan Tinggi Swasta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2855-2866.

- Kim, D. J., Ferrin, D. L. & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems*, 44(2), 544-564.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Harlow England: Pearson
- Lee, Kaman. 2008. Opportunities for green marketing: *young consumers*. *International Journal of Marketing Intelligence & Planning*. Vol. 26, No. 6, pp. 573-586.
- Lestari, Y. D., Sukmana, R., Beik, I. S., & Sholihin, M. (2023). The development of national waqf index in Indonesia: A fuzzy AHP approach. *Heliyon*, 9(5).
- Maarif, N. N. (2017). Kepercayaan kepada Manajer Waqf: Sebuah Kajian tentang Teori Pengambilan Keputusan Wakaf. *Indo-Islamika*, 7(1), 85-114.
- Machmud, A. I., & Suryaningsih, S. A. (2020). Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(3), 165-179.
- Mafruroh, F., Irkhani, N., & Ghoni, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1286-1293.
- Magribi, La ode M. & Suhardjo, Aj.(2004). Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Pedesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi* Vol.4 No.2, pp. 149-160.
- Mahri, A, J, W., Nuryahya, E., Nurasyiah, A. (2019). Influencing factors of muzaki use and receive zakat payment platform. *International conference of zakat*.
- Muhajir, Afifuddin M. d. (2020). *Revitalisasi Filantropi Islam*. Batu: Literasi Nusantara.

- Muhammad, I. (2016). *Pengaruh Akseptabilitas, Afordabilitas, Aksesibilitas, dan Kesadaran terhadap Niat Beli Layanan 4G Telkomsel di Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Munawarah, M., & Gunawan, E. (2023). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Budaya Terhadap Literasi Wakaf Uang Pada Masyarakat Kota Banda Aceh . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 5(2), 145-159.
- Nadyan, A. F., & Rahmi, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Melakukan Wakaf Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2641-2650.
- Ottu, M. D., & Tamonob, P. (2021). *Profesi Guru Adalah Misi Hidup*. Penerbit Adab.
- Prajalani, Y. N. H. (2017). Aksesibilitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sukoharjo. *Indonesian Journal of Disability Studies*, 4(2), 87-95.
- Priyanto, D. (2016). *SPSS Handbook* (cet 1). Penerbit MediaKom.
- Qahaf, M. (2005). *Manajemen Wakaf Produktif*. Penerbit Khalifa
- Rawanti, Novita & Alim, Murtani.(2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menunaikan Wakaf (Studi di Badan Wakaf Indonesia Sumatera Utara). *Jurnal FEB*,1(1),62-69.
- Rianto, M. R., & Yoganingsih, T. (2020). Pengaruh religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 76-83.
- Rositanti, M., & Hasanah, N. (2022). Hal-Hal yang Memengaruhi Keputusan Wakif untuk Berwakaf Uang di Kabupaten Purworejo. *AL-MUZARA'AH*, 10(1), 59-78.
- Sahal, Anwar, Huda, Nurul, Setianingrum, Any .(2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Melakukan Wakafa Saham. :*Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*,12(1),43-64.

- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- SARI, Elsi Kartika. (2006). *Pengantar hukum zakat dan wakaf* (1). Jakarta: Grasindo.
- Sardiana, A., & Zulfison. (2018). Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2), 171–180.
- Sendjaja, S. D. (2007). *Teori Komunikasi Organisasi*. Universitas Terbuka
- Shadiqqy, M. A. (2019). Pengaruh pendapatan, religiusitas, jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di badan wakaf uang tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249-262.
- Sheth, J., N. dan Sisodia, R., S. (2012). *The 4A's of Marketing. Creating Value for Customers, Companies and Society*. New York. Routledge.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Cetakan Ke-19)*. Alfabeta Bandung.
- Sukamto. (2018). Menuju Era Baru Wakaf Tunai (Sebagai Inovasi Finansial Islam Dalam Mensejahterakan Umat). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 193–212.
- Sulistiani, Siska Lis. (2021). *Wakaf Uang Pengelolaan Dalam Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta (ID), Andi.
- Tanakinjal, G.H., Andrias, R.M., Sondoh, S.L., dan Ibrahim. A.A. (2012). Relationship Between Perceived Benefits And Social Influence Towards Self-Disclosure And Behavioral Intention In Web 2.0. *European Journal of Business and Social Sciences*, vol.1, no. 4, pp. 63-75.

- Utami, A, F., & Ismail, M. (2014). Implementasi Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi pada Baitul Maal Hidayatullah & Yayasan Dana Sosial Al-Falah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia*, 3(1), 1–16.
- Vahdat, A., Alizadeh, A., Quach, S., & Hamelin, N. (2021). Would you like to shop via mobile app technology? The technology acceptance model, social factors and purchase intention. *Australasian Marketing Journal*, 29(2), 187-197.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, 46(2), 186-204.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425-478.

## LAMPIRAN

### A. Lampiran Penelitian Kuesioner

#### KUISIONER PENELITIAN "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWAKAF UANG PADA GURU ASN MAN DI KABUPATEN SEMARANG"

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Perkenalkan, nama saya Salman Alfarisi (19423086) Mahasiswa Universitas Islam  
Indonesia - Yogyakarta

Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWAKAF UANG PADA GURU ASN MAN  
DI KABUPATEN SEMARANG"**.

Oleh karena itu, berkaitan dengan penelitian ini diperlukan **responden dengan kriteria:**

1. Responden merupakan Guru ASN yang mengajar di MAN Semarang dan Beragama muslim
2. Responden berada di rentang usia 25 – 59 tahun

Saya berharap kesediaan anda yang sesuai dengan kriteria tersebut untuk mengisi  
kuisisioner penelitian ini dengan benar.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Peneliti: Salman Alfarisi (19423086)

Pembimbing: Soya Sobaya, SEI., M.M.

\*Data Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐

Perempuan ☐

Tempat Mengajar : MAN 1 Semarang ☐ MAN 2 Semarang ☐

Status/Jabatan : Guru ASN ☐ Guru PPPK ☐

Gaji/Pendapatan : <Rp 3.000.000 ☐

Rp 3.000.000 - 5.000.000 ☐

>Rp 5.000.000 ☐

#### Literasi Wakaf

| NO | Pernyataan                                                                                                                                        | Jawaban |   |    |        |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|--------|----|
|    |                                                                                                                                                   | SS      | S | RR | K<br>S | TS |
| 1  | Saya mengetahui bahwa UU no 41 tahun 2004 merupakan dasar hukum wakaf uang                                                                        |         |   |    |        |    |
| 2  | Saya mengetahui wakaf uang bisa bernilai berapapun                                                                                                |         |   |    |        |    |
| 3  | Saya mengetahui pembinaan nazir pengelolaan wakaf skala nasional merupakan fungsi dari BWI                                                        |         |   |    |        |    |
| 4  | Saya mengetahui yang bahwa BWI melakukan pemberdayaan Masyarakat melalui dana wakaf                                                               |         |   |    |        |    |
| 5  | Saya memahami bahwa wakaf uang dapat memberikan banyak manfaat baik bagi diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat                              |         |   |    |        |    |
| 6  | Saya mengetahui bahwa pokok dari wakaf uang dapat berperan sebagai sumber pembiayaan pembangunan aset negara dan manfaatnya dapat digunakan untuk |         |   |    |        |    |

|    |                                                                                                                                                                                           |  |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | mendanai kebutuhan pendanaan sosial masyarakat luas.                                                                                                                                      |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya saat ini memiliki harta yang cukup untuk berwakaf uang                                                                                                                               |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wakif atau memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwakaf                                                                                   |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya mengetahui wakaf juga dapat digunakan untuk tujuan sosial dimana wakaf dapat digunakan untuk membangun masjid, sekolah, rumah sakit, dan sarana lain yang bermanfaat bagi masyarakat |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya mengetahui tujuan dari wakaf tidak hanya untuk kepentingan ibadah namu juga dapat mengurangi ketidaksetaraan ekonomi                                                                 |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya sudah mengetahui program-program wakaf uang yang ada di Lembaga wakaf salah satunya <i>Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)</i>                                                             |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya sudah mengetahui bahwa Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) merupakan program wakaf yang diluncurkan oleh presiden joko Widodo pada 25 januari 2021                                    |  |  |  |  |  |

### Pengaruh Sosial

| NO | Pernyataan                                                                                                 | Jawaban |   |    |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|----|
|    |                                                                                                            | SS      | S | RR | KS | TS |
| 1  | Saya mendapatkan Informasi mengenai wakaf uang dari teman yang pernah membayar wakaf uang.                 |         |   |    |    |    |
| 2  | Saya mendapat dorongan untuk berwakaf dari teman yang pernah berwakaf.                                     |         |   |    |    |    |
| 3  | Saya terdorong untuk berwakaf karena melihat teman saya berwakaf                                           |         |   |    |    |    |
| 4  | Saya memutuskan untuk berwakaf karena dorongan/saran dari teman saya yang pernah berwakaf                  |         |   |    |    |    |
| 5  | Saya mendapatkan Informasi mengenai wakaf uang dari saudara atau keluarga yang pernah membayar wakaf uang. |         |   |    |    |    |
| 6  | Saya mendapat dorongan untuk berwakaf dari keluarga atau saudara yang pernah berwakaf                      |         |   |    |    |    |
| 7  | Saya terdorong untuk berwakaf karena melihat keluarga/saudara saya berwakaf                                |         |   |    |    |    |
| 8  | Saya memutuskan untuk berwakaf karena dorongan/saran dari keluarga atau saudara saya yang pernah berwakaf  |         |   |    |    |    |
| 9  | Dengan saya berwakaf peran/kontribusi sosial saya di Masyarakat akan meningkat                             |         |   |    |    |    |
| 10 | Saya berwakaf agar berperan/berkontribusi sosial di masyarakat                                             |         |   |    |    |    |
| 11 | Dengan saya berwakaf status sosial saya meningkat di pandangan Masyarakat                                  |         |   |    |    |    |
| 12 | Saya berwakaf untuk meningkatkan status sosial saya di pandangan masyarakat                                |         |   |    |    |    |

### Aksesibilitas

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                | Jawaban |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                           | S       |   | R | K | T |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                           | S       | S | R | S | S |
| 1  | Saya pernah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari media cetak (koran,majalah,poster,brosur,buku dan sejenisnya) yang saya baca.                                                                                                                  |         |   |   |   |   |
| 2  | Saya sering mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari media cetak (koran,majalah,poster,brosur,buku dan sejenisnya) yang saya baca.                                                                                                                  |         |   |   |   |   |
| 3  | Saya bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang melalui media cetak (koran,majalah,poster,brosur,buku dan sejenisnya).                                                                                                                   |         |   |   |   |   |
| 4  | Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media cetak (koran,majalah,poster,brosur,buku dan sejenisnya) sudah cukup lengkap untuk menambah pemahaman saya terhadap wakaf uang |         |   |   |   |   |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5  | Saya pernah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari media elektronik (televisi,radio, atau ponsel) yang saya gunakan.                                                                                                                               |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya sering mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari media elektronik (televisi,radio, atau ponsel) yang saya gunakan.                                                                                                                               |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang melalui media elektronik (televisi,radio, atau ponsel) yang saya gunakan.                                                                                                                 |  |  |  |  |  |
| 8  | Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media elektronik (televisi,radio, atau ponsel) sudah cukup lengkap untuk menambah pemahaman saya terhadap wakaf uang                 |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya pernah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari media Sosial/internet (Facebook,instagram,website,twitter,dll) yang saya gunakan.                                                                                                               |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya sering mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari Sosial/internet (Facebook,instagram,website,twitter,dll) yang saya gunakan.                                                                                                                     |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai wakaf uang melalui media Sosial/internet (Facebook,instagram,website,twitter,dll) yang saya gunakan.                                                                                                 |  |  |  |  |  |
| 12 | Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media Informasi tentang wakaf uang yang saya dapatkan melalui media Sosial/internet (Facebook,instagram,website,twitter,dll) sudah cukup lengkap untuk menambah pemahaman saya terhadap wakaf uang |  |  |  |  |  |

### Keputusan Berwakaf

| NO | Pernyataan                                                                                                                   | Jawaban |   |    |    |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|----|
|    |                                                                                                                              | SS      | S | RR | KS | TS |
| 1  | Saya memutuskan untuk berwakaf karena pahalanya tidak pernah terputus.                                                       |         |   |    |    |    |
| 2  | Saya memutuskan berwakaf karena mengetahui manfaatnya.                                                                       |         |   |    |    |    |
| 3  | Saya mencari tau tentang wakaf uang baik secara lisan maupun secara tulisan atau dari media online.                          |         |   |    |    |    |
| 4  | Saya memutuskan berwakaf setelah mendapat informasi mengenai wakaf uang                                                      |         |   |    |    |    |
| 5  | Saya mempertimbangkan dengan cermat sebelum memilih jenis wakaf dan badan nadzir yang tepat untuk menyalurkan wakaf saya.    |         |   |    |    |    |
| 6  | Saya memutuskan untuk berwakaf di BWI atau Lazismu karena merupakan lembaga yang berpengalaman dalam mengelola wakaf uang.   |         |   |    |    |    |
| 7  | Kepercayaan saya terhadap nazhir memengaruhi keputusan saya untuk berwakaf                                                   |         |   |    |    |    |
| 8  | Saya melakukan evaluasi terhadap reputasi dan kredibilitas nadzir dari Lembaga wakaf sebelum menyerahkan wakaf kepada mereka |         |   |    |    |    |
| 9  | ketika saya akan berwakaf saya melakukan akad wakaf secara resmi dan sesuai dengan ketentuan syariah                         |         |   |    |    |    |
| 10 | Saya memastikan semua prosedur akad wakaf terpenuhi.                                                                         |         |   |    |    |    |
| 11 | Saya merasa puas setelah berwakaf di BWI atau LAZISMU ataupun lembaga yang sejenis                                           |         |   |    |    |    |
| 12 | Saya mengalami dampak positif dari wakaf yang telah saya lakukan, baik secara pribadi maupun bagi                            |         |   |    |    |    |

|  |                                                      |  |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|  | masyarakat yang menerima manfaat dari wakaf tersebut |  |  |  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

## B. Tabulasi Responden

| Nama                        | Usia | Jenis Kelamin | Tempat Mengajar | Satus/Jabatan | Gaji/Pendapatan          |
|-----------------------------|------|---------------|-----------------|---------------|--------------------------|
| Ahmad Taufiq Kurnia         | 55   | Laki-laki     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Ani Ma'rifah                | 58   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Budi Sulistyono             | 58   | Laki-laki     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Dina Rosdiana               | 47   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Drs Munwahid                | 57   | Laki-laki     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Elmufida                    | 58   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Febriana Wulan Suci         | 30   | Perempuan     | MAN 2 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Fithroti kamiliya           | 34   | Perempuan     | MAN 2 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Ginangjar puji astuti       | 32   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru PPPK     | <Rp 3.000.000            |
| HARDIYANTI AZIZUL FITRIYANA | 34   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Joko riyono                 | 58   | Laki-laki     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Laela Musdalifah            | 46   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Laela Wihdatul Arifah       | 50   | Perempuan     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Mega Eriska R.P.            | 32   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Muhammad Annajih            | 41   | Laki-laki     | MAN 2 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Muntafiyah                  | 55   | Perempuan     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Novaili                     | 31   | Laki-laki     | MAN 2 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Nurul Istiqomah             | 25   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru PPPK     | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Prayudi Kurnianto           | 37   | Laki-laki     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Puput                       | 30   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Rosidah                     | 56   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Saptopitoyo                 | 41   | Laki-laki     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Shobirin                    | 51   | Laki-laki     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Siti Aminah                 | 43   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Sri Kartiningsih            | 42   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Sumaryani                   | 55   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Tutik Hijaiyah              | 57   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Yuli Afifah                 | 57   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |
| Yulia Ambarani              | 36   | Perempuan     | MAN 1 Semarang  | Guru ASN      | Rp 3.000.000 - 5.000.000 |
| Yuliati Khasanah            | 45   | Perempuan     | MAN 2 Semarang  | Guru ASN      | > Rp 5.000.000           |

| Literasi Wakaf |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |    |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|----|
| X1_1           | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X1_5 | X1_6 | X1_7 | X1_8 | X1_9 | X1_10 | X1_11 | X1_12 | X1 |
| 4              | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 4     | 40 |
| 3              | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 3     | 45 |
| 5              | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4     | 4     | 4     | 51 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 58 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 28 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 53 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 56 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 52 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 58 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 59 |

| Pengaruh Sosial |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       |    |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|----|
| X2_1            | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X2_6 | X2_7 | X2_8 | X2_9 | X2_10 | X2_11 | X2_12 | X2 |
| 3               | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 2     | 2     | 32 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 37 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 31 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 36 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 55 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 47 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 41 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 45 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 44 |

Aksesibilitas

| X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 | X3_9 | X3_10 | X3_11 | X3_12 | X3 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|----|
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 35 |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4     | 3     | 3     | 39 |
| 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 46 |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 47 |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48 |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 44 |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 2     | 2     | 2     | 31 |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 37 |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 36 |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 36 |
| 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 51 |
| 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 3     | 4     | 43 |
| 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2     | 2     | 2     | 19 |
| 4    | 2    | 4    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3    | 2    | 2     | 4     | 2     | 34 |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2     | 2     | 2     | 34 |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 60 |
| 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 4     | 3     | 44 |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 38 |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2     | 2     | 2     | 34 |
| 5    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 4     | 4     | 51 |
| 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 4     | 50 |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 4     | 43 |
| 3    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 40 |
| 1    | 1    | 1    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 5     | 5     | 47 |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48 |
| 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 49 |
| 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3     | 3     | 2     | 33 |
| 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 46 |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 4     | 4     | 4     | 43 |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 5     | 60 |

| Keputusan Berwakaf |     |     |     |     |     |     |     |     |      |      |      |    |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|----|
| Y_1                | Y_2 | Y_3 | Y_4 | Y_5 | Y_6 | Y_7 | Y_8 | Y_9 | Y_10 | Y_11 | Y_12 | Y  |
| 4                  | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 3    | 45 |
| 5                  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 48 |
| 5                  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 50 |
| 5                  | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4    | 5    | 4    | 52 |
| 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    | 60 |
| 5                  | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 5    | 42 |
| 5                  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 2    | 38 |
| 5                  | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 40 |
| 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 48 |
| 5                  | 5   | 3   | 3   | 5   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 43 |
| 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4    | 4    | 5    | 57 |
| 5                  | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5    | 4    | 4    | 53 |
| 5                  | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5    | 5    | 4    | 56 |
| 5                  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    | 4    | 4    | 47 |
| 5                  | 5   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4    | 3    | 4    | 42 |
| 5                  | 5   | 1   | 5   | 5   | 5   | 3   | 3   | 5   | 3    | 5    | 5    | 50 |
| 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 48 |
| 5                  | 5   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 4    | 3    | 5    | 48 |
| 5                  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3    | 4    | 4    | 45 |
| 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4    | 5    | 3    | 56 |
| 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5    | 5    | 5    | 58 |
| 5                  | 5   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 3   | 3   | 3    | 5    | 5    | 50 |
| 5                  | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5    | 4    | 5    | 55 |
| 5                  | 5   | 4   | 2   | 5   | 3   | 1   | 3   | 5   | 5    | 5    | 5    | 48 |
| 4                  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4    | 4    | 4    | 44 |
| 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5    | 5    | 5    | 58 |
| 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 47 |
| 5                  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4    | 4    | 5    | 52 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |

## C. Laporan Terkait Hasil Output SPSS

### 1. Hasil Uji Validitas

#### Literasi Wakaf

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | LW1          | LW2    | LW3    | LW4    | LW5    | LW6    | LW7    | LW8    | LW9    | LW10   | LW11   | LW12   | LWJ    |
| LW1  | Pearson Correlation | 1            | .616** | .742** | .654** | .442*  | .015   | .519** | .480** | .105   | .042   | .256   | .542** | .671** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | <.001  | <.001  | <.001  | .015   | .938   | .003   | .007   | .581   | .825   | .171   | .002   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW2  | Pearson Correlation | .616**       | 1      | .743** | .706** | .752** | .123   | .519** | .429*  | .323   | .134   | .369*  | .412*  | .737** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        |        | <.001  | <.001  | <.001  | .517   | .003   | .018   | .082   | .480   | .045   | .024   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW3  | Pearson Correlation | .742**       | .743** | 1      | .885** | .563** | .128   | .676** | .598** | .251   | .236   | .469** | .507** | .832** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  |        | <.001  | .001   | .500   | <.001  | <.001  | .181   | .209   | .009   | .004   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW4  | Pearson Correlation | .654**       | .706** | .885** | 1      | .477** | .064   | .622** | .555** | .174   | .166   | .455*  | .507** | .772** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | <.001  |        | .008   | .737   | <.001  | .001   | .358   | .380   | .012   | .004   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW5  | Pearson Correlation | .442*        | .752** | .563** | .477** | 1      | .491** | .596** | .400*  | .514** | .482** | .425*  | .456*  | .769** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .015         | <.001  | .001   | .008   |        | .006   | <.001  | .029   | .004   | .007   | .019   | .011   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW6  | Pearson Correlation | .015         | .123   | .128   | .064   | .491** | 1      | .342   | .351   | .476** | .815** | .285   | .291   | .503** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .938         | .517   | .500   | .737   | .006   |        | .064   | .057   | .008   | <.001  | .127   | .119   | .005   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW7  | Pearson Correlation | .519**       | .519** | .676** | .622** | .596** | .342   | 1      | .600** | .319   | .530** | .346   | .374*  | .761** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .003         | .003   | <.001  | <.001  | <.001  | .064   |        | <.001  | .085   | .003   | .061   | .042   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW8  | Pearson Correlation | .480**       | .429*  | .598** | .555** | .400*  | .351   | .600** | 1      | .256   | .401*  | .599** | .554** | .774** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .007         | .018   | <.001  | .001   | .029   | .057   | <.001  |        | .173   | .028   | <.001  | .002   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW9  | Pearson Correlation | .105         | .323   | .251   | .174   | .514** | .476** | .319   | .256   | 1      | .533** | .196   | .028   | .460*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .581         | .082   | .181   | .358   | .004   | .008   | .085   | .173   |        | .002   | .300   | .882   | .011   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW10 | Pearson Correlation | .042         | .134   | .236   | .166   | .482** | .815** | .530** | .401*  | .533** | 1      | .382*  | .337   | .587** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .825         | .480   | .209   | .380   | .007   | <.001  | .003   | .028   | .002   |        | .037   | .068   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW11 | Pearson Correlation | .256         | .369*  | .469** | .455*  | .425*  | .285   | .346   | .599** | .196   | .382*  | 1      | .596** | .679** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .171         | .045   | .009   | .012   | .019   | .127   | .061   | <.001  | .300   | .037   |        | <.001  | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LW12 | Pearson Correlation | .542**       | .412*  | .507** | .507** | .456*  | .291   | .374*  | .554** | .028   | .337   | .596** | 1      | .708** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002         | .024   | .004   | .004   | .011   | .119   | .042   | .002   | .882   | .068   | <.001  |        | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| LWJ  | Pearson Correlation | .671**       | .737** | .832** | .772** | .769** | .503** | .761** | .774** | .460*  | .587** | .679** | .708** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .005   | <.001  | <.001  | .011   | <.001  | <.001  | <.001  |        |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Pengaruh Sosial

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | PS1          | PS2    | PS3    | PS4    | PS5    | PS6    | PS7    | PS8    | PS9    | PS10   | PS11   | PS12   | PSJ    |
| PS1  | Pearson Correlation | 1            | .622** | .148   | .148   | .784** | .213   | .254   | .119   | .454*  | .514** | .171   | .061   | .468** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | <.001  | .436   | .434   | <.001  | .259   | .176   | .532   | .012   | .004   | .367   | .747   | .009   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS2  | Pearson Correlation | .622**       | 1      | .609** | .542** | .656** | .624** | .583** | .503** | .507** | .613** | .365*  | .355   | .778** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        |        | <.001  | .002   | <.001  | <.001  | <.001  | .005   | .004   | <.001  | .048   | .054   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS3  | Pearson Correlation | .148         | .609** | 1      | .904** | .425*  | .819** | .862** | .864** | .199   | .298   | .614** | .622** | .847** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .436         | <.001  |        | <.001  | .019   | <.001  | <.001  | <.001  | .293   | .110   | <.001  | <.001  | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS4  | Pearson Correlation | .148         | .542** | .904** | 1      | .426*  | .857** | .864** | .908** | .186   | .280   | .540** | .526** | .825** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .434         | .002   | <.001  |        | .019   | <.001  | <.001  | <.001  | .325   | .134   | .002   | .003   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS5  | Pearson Correlation | .784**       | .656** | .425*  | .426*  | 1      | .433*  | .467** | .404*  | .290   | .472** | .283   | .254   | .634** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | .019   | .019   |        | .017   | .009   | .027   | .120   | .008   | .130   | .175   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS6  | Pearson Correlation | .213         | .624** | .819** | .857** | .433*  | 1      | .804** | .875** | .362*  | .360   | .479** | .453*  | .835** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .259         | <.001  | <.001  | <.001  | .017   |        | <.001  | <.001  | .050   | .051   | .007   | .012   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS7  | Pearson Correlation | .254         | .583** | .862** | .864** | .467** | .804** | 1      | .885** | .268   | .398*  | .516** | .482** | .844** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .176         | <.001  | <.001  | <.001  | .009   | <.001  |        | <.001  | .153   | .029   | .004   | .007   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS8  | Pearson Correlation | .119         | .503** | .864** | .908** | .404*  | .875** | .885** | 1      | .277   | .350   | .565** | .533** | .841** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .532         | .005   | <.001  | <.001  | .027   | <.001  | <.001  |        | .139   | .058   | .001   | .002   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS9  | Pearson Correlation | .454*        | .507** | .199   | .186   | .290   | .362*  | .268   | .277   | 1      | .823** | .462*  | .327   | .601** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .012         | .004   | .293   | .325   | .120   | .050   | .153   | .139   |        | <.001  | .010   | .077   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS10 | Pearson Correlation | .514**       | .613** | .298   | .280   | .472** | .360   | .398*  | .350   | .823** | 1      | .355   | .268   | .657** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .004         | <.001  | .110   | .134   | .008   | .051   | .029   | .058   | <.001  |        | .054   | .152   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS11 | Pearson Correlation | .171         | .365*  | .614** | .540** | .283   | .479** | .516** | .565** | .462*  | .355   | 1      | .886** | .732** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .367         | .048   | <.001  | .002   | .130   | .007   | .004   | .001   | .010   | .054   |        | <.001  | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PS12 | Pearson Correlation | .061         | .355   | .622** | .526** | .254   | .453*  | .482** | .533** | .327   | .268   | .886** | 1      | .681** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .747         | .054   | <.001  | .003   | .175   | .012   | .007   | .002   | .077   | .152   | <.001  |        | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| PSJ  | Pearson Correlation | .468**       | .778** | .847** | .825** | .634** | .835** | .844** | .841** | .601** | .657** | .732** | .681** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .009         | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Aksesibilitas

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | AK1    | AK2    | AK3    | AK4    | AK5    | AK6    | AK7    | AK8    | AK9    | AK10   | AK11   | AK12   | AKJ    |
| AK1          | Pearson Correlation | 1      | .839** | .742** | .282   | .345   | .396*  | .329   | .275   | .414*  | .221   | .257   | .201   | .562** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | <.001  | <.001  | .131   | .062   | .030   | .076   | .142   | .023   | .240   | .170   | .287   | .001   |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK2          | Pearson Correlation | .839** | 1      | .716** | .348   | .521** | .542** | .400*  | .364*  | .579** | .452*  | .353   | .411*  | .689** |
|              | Sig. (2-tailed)     | <.001  |        | <.001  | .060   | .003   | .002   | .028   | .048   | <.001  | .012   | .055   | .024   | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK3          | Pearson Correlation | .742** | .716** | 1      | .493** | .297   | .433*  | .576** | .404*  | .462*  | .217   | .316   | .301   | .627** |
|              | Sig. (2-tailed)     | <.001  | <.001  |        | .006   | .111   | .017   | <.001  | .027   | .010   | .250   | .089   | .107   | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK4          | Pearson Correlation | .282   | .348   | .493** | 1      | .634** | .731** | .807** | .764** | .560** | .639** | .634** | .722** | .785** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .131   | .060   | .006   |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .001   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK5          | Pearson Correlation | .345   | .521** | .297   | .634** | 1      | .854** | .713** | .694** | .844** | .829** | .757** | .825** | .861** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .062   | .003   | .111   | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK6          | Pearson Correlation | .396*  | .542** | .433*  | .731** | .854** | 1      | .823** | .731** | .777** | .791** | .755** | .775** | .893** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .030   | .002   | .017   | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK7          | Pearson Correlation | .329   | .400*  | .576** | .807** | .713** | .823** | 1      | .852** | .733** | .706** | .829** | .751** | .881** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .076   | .028   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK8          | Pearson Correlation | .275   | .364*  | .404*  | .764** | .694** | .731** | .852** | 1      | .735** | .758** | .746** | .829** | .844** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .142   | .048   | .027   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK9          | Pearson Correlation | .414*  | .579** | .462*  | .560** | .844** | .777** | .733** | .735** | 1      | .848** | .801** | .874** | .898** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .023   | <.001  | .010   | .001   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK10         | Pearson Correlation | .221   | .452*  | .217   | .639** | .829** | .791** | .706** | .758** | .848** | 1      | .870** | .940** | .856** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .240   | .012   | .250   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK11         | Pearson Correlation | .257   | .353   | .316   | .634** | .757** | .755** | .829** | .746** | .801** | .870** | 1      | .860** | .845** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .170   | .055   | .089   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AK12         | Pearson Correlation | .201   | .411*  | .301   | .722** | .825** | .775** | .751** | .829** | .874** | .940** | .860** | 1      | .878** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .287   | .024   | .107   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        | <.001  |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| AKJ          | Pearson Correlation | .562** | .689** | .627** | .785** | .861** | .893** | .881** | .844** | .898** | .856** | .845** | .878** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .001   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  |        |
|              | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Keputusan Berwakaf

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | KB1          | KB2    | KB3    | KB4    | KB5    | KB6    | KB7    | KB8    | KB9    | KB10   | KB11   | KB12   | KBJ    |
| KB1  | Pearson Correlation | 1            | .683** | .047   | -.037  | .223   | .094   | -.018  | .127   | .147   | -.020  | .164   | .226   | .250   |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | <.001  | .804   | .848   | .235   | .622   | .925   | .502   | .440   | .917   | .387   | .230   | .182   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB2  | Pearson Correlation | .683**       | 1      | .239   | .125   | .248   | .156   | .061   | .124   | .232   | .261   | .160   | .441*  | .413*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | <.001        |        | .203   | .510   | .187   | .412   | .749   | .513   | .217   | .163   | .398   | .015   | .023   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB3  | Pearson Correlation | .047         | .239   | 1      | .382*  | .361   | .395*  | .461*  | .573** | .356   | .700** | .398*  | .205   | .710** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .804         | .203   |        | .037   | .050   | .031   | .010   | <.001  | .053   | <.001  | .029   | .276   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB4  | Pearson Correlation | -.037        | .125   | .382*  | 1      | .353   | .615** | .683** | .443*  | .359   | .269   | .458*  | .279   | .689** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .848         | .510   | .037   |        | .055   | <.001  | <.001  | .014   | .051   | .151   | .011   | .135   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB5  | Pearson Correlation | .223         | .248   | .361   | .353   | 1      | .523** | .063   | .582** | .707** | .493** | .604** | .287   | .716** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .235         | .187   | .050   | .055   |        | .003   | .739   | <.001  | <.001  | .006   | <.001  | .124   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB6  | Pearson Correlation | .094         | .156   | .395*  | .615** | .523** | 1      | .399*  | .525** | .467** | .277   | .696** | .434*  | .760** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .622         | .412   | .031   | <.001  | .003   |        | .029   | .003   | .009   | .139   | <.001  | .016   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB7  | Pearson Correlation | -.018        | .061   | .461*  | .683** | .063   | .399*  | 1      | .443*  | -.046  | .157   | .168   | .161   | .505** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .925         | .749   | .010   | <.001  | .739   | .029   |        | .014   | .810   | .406   | .374   | .395   | .004   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB8  | Pearson Correlation | .127         | .124   | .573** | .443*  | .582** | .525** | .443*  | 1      | .548** | .429*  | .352   | .132   | .717** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .502         | .513   | <.001  | .014   | <.001  | .003   | .014   |        | .002   | .018   | .056   | .487   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB9  | Pearson Correlation | .147         | .232   | .356   | .359   | .707** | .467** | -.046  | .548** | 1      | .712** | .556** | .393*  | .723** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .440         | .217   | .053   | .051   | <.001  | .009   | .810   | .002   |        | <.001  | .001   | .032   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB10 | Pearson Correlation | -.020        | .261   | .700** | .269   | .493** | .277   | .157   | .429*  | .712** | 1      | .431*  | .403*  | .702** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .917         | .163   | <.001  | .151   | .006   | .139   | .406   | .018   | <.001  |        | .018   | .027   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB11 | Pearson Correlation | .164         | .160   | .398*  | .458*  | .604** | .696** | .168   | .352   | .556** | .431*  | 1      | .382*  | .720** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .387         | .398   | .029   | .011   | <.001  | <.001  | .374   | .056   | .001   | .018   |        | .037   | <.001  |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KB12 | Pearson Correlation | .226         | .441*  | .205   | .279   | .287   | .434*  | .161   | .132   | .393*  | .403*  | .382*  | 1      | .563** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .230         | .015   | .276   | .135   | .124   | .016   | .395   | .487   | .032   | .027   | .037   |        | .001   |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KBJ  | Pearson Correlation | .250         | .413*  | .710** | .689** | .716** | .760** | .505** | .717** | .723** | .702** | .720** | .563** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .182         | .023   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .004   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .001   |        |
|      | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### Literasi Wakaf

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .895             | 12         |

### Pengaruh Sosial

#### **Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .919             | 12         |

Aksesibilitas

#### **Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .948             | 12         |

Keputusan Berwakaf

#### **Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .864             | 12         |

### **3. Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 5.01198016              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .141                    |
|                                          | Positive                |             | .141                    |
|                                          | Negative                |             | -.078                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .141                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .132                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | .129                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .120                    |
|                                          |                         | Upper Bound | .137                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

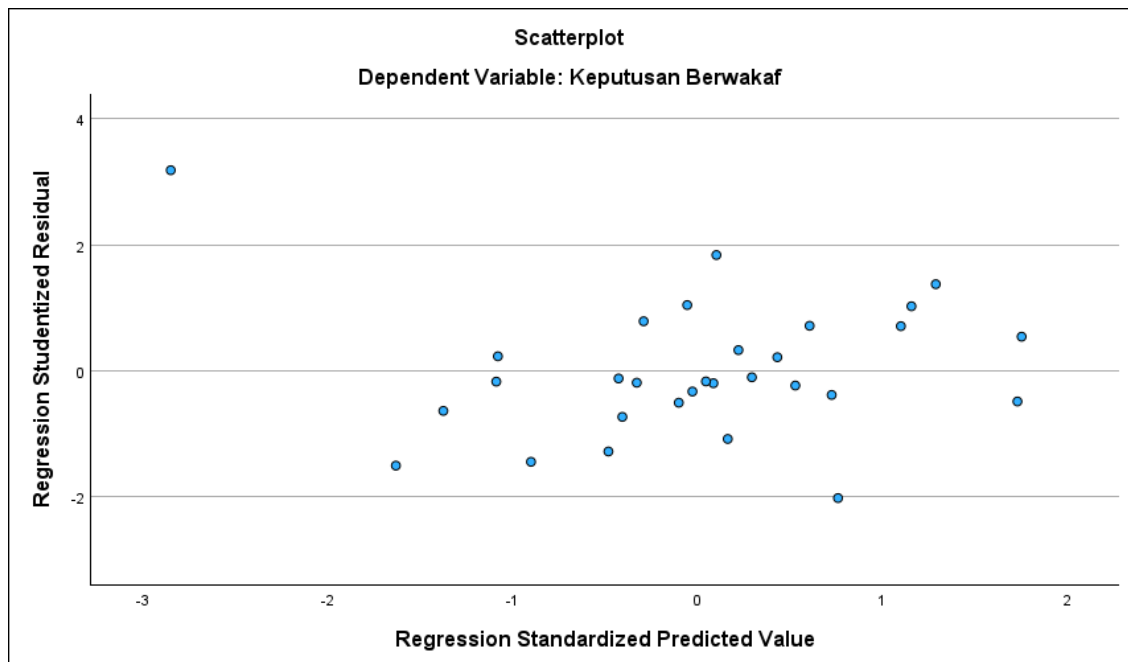
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### 4. Uji Multikolinearitas

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |       |                         |       |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|       |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
| Model |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)      | 26.871                      | 7.126      |                           | 3.771 | <.001 |                         |       |
|       | Literasi Wakaf  | .201                        | .213       | .257                      | .945  | .353  | .408                    | 2.452 |
|       | Pengaruh Sosial | .121                        | .115       | .196                      | 1.051 | .303  | .869                    | 1.150 |
|       | Aksesibilitas   | .087                        | .184       | .134                      | .475  | .639  | .378                    | 2.644 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf

## 5. Uji Heteroskedastisitas



## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .467 <sup>a</sup> | .218     | .128              | 5.293                      |

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengaruh Sosial, Literasi Wakaf

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant)      | 26.871                      | 7.126      |                           | 3.771 | <.001 |
|       | Literasi Wakaf  | .201                        | .213       | .257                      | .945  | .353  |
|       | Pengaruh Sosial | .121                        | .115       | .196                      | 1.051 | .303  |
|       | Aksesibilitas   | .087                        | .184       | .134                      | .475  | .639  |

a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 203.388        | 3  | 67.796      | 2.420 | .089 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 728.478        | 26 | 28.018      |       |                   |
|       | Total      | 931.867        | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Keputusan Berwakaf

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengaruh Sosial, Literasi Wakaf